

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE*
DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
PELAKU UMKM SEKTOR KULINER KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Manajemen



Disusun Oleh :

NADIVA SHINTA SILVIYANI

NIM : 2005056071

MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Nadiva Shinta Silviyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

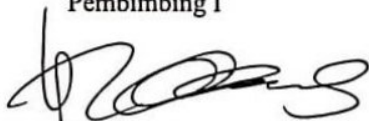
Nama : Nadiva Shinta Silviyani
NIM : 2005056071
Jurusan : Manajemen
Judul : **Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* terhadap *Financial Management* Pelaku UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang.**

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

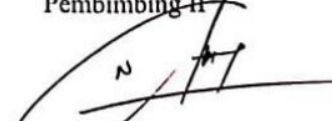
Semarang, 18 Desember 2023

Pembimbing I



Johan Arifin, S.Ag., M.M
NIP. 197109082002121001

Pembimbing II



Nurudin., S.E., M.M
NIP.19900523 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nadiva Shinta Silviyani
NIM : 2005056071
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* Pelaku UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang.

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : **27 Desember 2023**
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 27 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Sekretaris Sidang


Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag.
NIP. 197308112000031004


Johan Arifin, S. Ag., M.M.
NIP. 197109082002121001

Penguji Utama I

Penguji Utama II


Fita Nurotul Faizah, M.E.
NIP. 199405032019032026

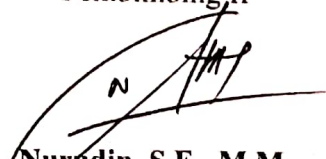



Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., MA.
NIP. 199405032019032026

Pembimbing I

Pembimbing II


Johan Arifin, S. Ag., M.M.
NIP. 197109082002121001


Nurudin, S.E., M.M
NIP. 19900523201503100

MOTTO HIDUP

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. AR-Rad Ayat 11)

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۚ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah Ayat 216)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas segala nikmat dan karunia dari Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk dan keridhoan sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Dengan kebahagiaan hati dan penuh rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang tercinta dan terkasih :

1. Diri saya sendiri selaku penulis skripsi ini yang telah mampu melawan rasa malas dan bertahan sejauh ini untuk sampai di titik dimana skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kedua orangtua yang selalu memberikan *support* emosional dan juga finansial selama ini kepada penulis.
3. Adik perempuan penulis satu-satunya yang turut menjadi penyemangat untuk penulis agar dapat menyelesaikan studi dengan cepat.
4. Kedua dosen pembimbing penulis Bapak Johan Arifin, S.Ag., MM. dan Bapak Nurudin SE., MM. atas semua arahan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 15 Desember 2023

Deklarator



Nadiva Shinta Silvivani
NIM. 2005056071

ABSTRAK

Financial Management sebagai bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan. Diperlukan *financial management* yang memadai oleh para pelaku usaha. Namun, dalam praktiknya mayoritas pelaku UMKM kurang terampil dalam hal mengelola anggarannya, porsi penyaluran kredit rendah dan rendahnya motivasi untuk meningkatkan *skill* dalam mengelola keuangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* terhadap *Financial Management* Pelaku UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang.

Theory Of Planned Behavior adalah teori yang mendasari penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan hasil 100 UMKM sektor kuliner di Kota Semarang dengan metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Secara parsial *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*, *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management* dan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management*.

Kata Kunci : *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control*, *Financial Management*

ABSTRACT

Financial Management as a form of planning, organizing, directing and controlling financial activities. Adequate financial management is required by business actors. However, in practice the majority of UMKM lack skills in managing their budgets, the portion of credit distribution is low and there is low motivation to improve skills in managing their business finances. This research aims to analyze the influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on the Financial Management of UMKM Actors in the Culinary Sector of Semarang City.

Theory of Planned Behavior is the theory underlying this research. This type of research is quantitative research using primary data conducted through distributing questionnaires to UMKM actors in the culinary sector of Semarang City. This research uses a sample calculated using the Slovin formula with the results of 100 UMKM in the culinary sector in Semarang City using the multiple regression analysis method with the help of IBM SPSS version 26 software.

The research results show that financial literacy, financial attitude and locus of control simultaneously have a significant positive effect on financial management. Partially, financial literacy has a significant positive effect on financial management, financial attitude has a significant positive effect on financial management and locus of control has no significant effect on financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control, Financial Management*

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kosakata berbahasa Arab yang digunakan dalam penulisan penelitian ini mengacu pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang diterbitkan berlandaskan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman yang dimaksud ialah sebagai berikut :

A. Konsonan

Tabel 0.1 : Tabel Transliterasi Konsonan

أ = a	ذ = z	ظ = z	ن = n
ب = B	ر = r	ع = `	و = w
ت = T	ز = z	غ = g	ه = h
ث = s	س = s	ف = f	ء = ‘
ج = J	ش = sy	ق = q	ي = y
ح = h	ص = s	ك = k	
خ = Kh	ض = d	ل = l	
د = d	ط = t	م = m	

B. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

C. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, contohnya : الْقَلَمُ al-qalamu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mecurahkan segala rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* terhadap Pelaku UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1) Manajemen UIN Walisongo Semarang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mampu membimbing manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT baik didunia maupun di akhirat kelak. Demikian pula kepada para keluarga, sahabat, dan para penerus perjuangan beliau hingga saat ini. Melalui pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, atas dukungan doa dan motivasi yang telah diberikan. Pada kesempatan ini, secara lebih khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Nizar, M. Ag., selaku Plt. Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen UIN Walisongo Semarang.
4. Fajar Aditya, S.E., M.M selaku Sekretaris Program Studi S1 Manajemen UIN Walisongo Semarang.
5. Johan Arifin, S.Ag., M.M selaku pembimbing I dan Nurudin, S.E., M.M selaku Pembimbing II skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi penulis.
6. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terlebih keluarga program studi S1 Manajemen UIN Walisongo Semarang dan seluruh dosen yang memberi ilmu sebagai modal awal terselesaikannya karya ini.
7. Keluarga besar S1 Manajemen angkatan 2020, khususnya Manajemen B (MNJ-B). Terimakasih atas sinerginya selama ini dalam belajar bersama.

Penulis menyadari bahwasannya dalam penulisan karya ini jauh dari kata sempurna. Masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi materi maupun diksi penulisan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga masih terselip nilai manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 15 Desember 2023

Penulis



Nadiva Shinta Silviyani

NIM. 2005056071

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	11

2.2	Definisi UMKM dan Kuliner.....	11
2.3	Variabel Penelitian.....	13
2.3.1	<i>Financial Management</i> (Manajemen Keuangan).....	13
2.3.2	<i>Financial Literacy</i> (Literasi Keuangan).....	16
2.3.3	<i>Financial Attitude</i> (Sikap Keuangan).....	20
2.3.4	<i>Locus Of Control</i> (Pusat Kendali).....	23
2.4	Penelitian Terdahulu.....	25
2.5	Kerangka Pemikiran.....	30
2.6	Pengembangan Hipotesis.....	31
2.6.1	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management</i>	31
2.6.2	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management</i>	31
2.6.3	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap <i>Financial Management</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Jenis Penelitian.....	34
3.2	Sumber Data.....	34
3.3	Populasi dan Sampel.....	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5	Skala Pengukuran Data.....	38
3.6	Definisi Operasional Variabel (Indikator).....	38
3.7	Teknik Analisis.....	39
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.7.2	Uji Kualitas Data.....	40
3.7.2.1	Uji Validitas.....	40

3.7.2.2	Uji Realibilitas.....	40
3.7.2.3	Uji Multikolinearitas.....	40
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.3.1	Uji Normalitas.....	40
3.7.3.2	Uji Multikolinearitas.....	40
3.7.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.7.4	Analisis Regresi Berganda.....	42
3.7.4.1	Uji Kelayakan Model.....	43
3.7.4.1.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	43
3.7.4.1.2	Uji Koefisien Determinasi	43
3.7.5	Uji Hipotesis.....	44
3.7.5.1	Uji Parsial (Uji t).....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	45
4.1.1	Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	45
4.1.2	Gambaran Umum Responden.....	45
4.2	Analisis Data.....	48
4.2.1	Hasil Analisis Deskriptif.....	48
4.2.2	Hasil Uji Kualitas Data.....	49
4.2.2.1	Hasil Uji Validitas.....	49
4.2.2.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	53

4.2.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.2.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.2.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.2.4.1	Hasil Uji Kelayakan Model.....	57
4.2.4.1.1	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	57
4.2.4.1.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2.5	Hasil Uji Hipotesis.....	58
4.2.5.1	Hasil Uji Parsial (Uji t)	58
4.3	Pembahasan.....	60
4.3.1	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management</i>	60
4.3.2	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management</i>	61
4.3.3	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap <i>Financial Management</i>	63
BAB V PENUTUP.....		64
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....		71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 Kuesioner Online melalui Google Formulir.....	35
Gambar 3.2 Kuesioner Offline.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang yang Menerapkan <i>Financial Management</i>	2
Tabel 2.1 Riset Penelitian.....	25
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	45
Tabel 4.2 Jenis Produk yang Dihasilkan.....	46
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Pelaku UMKM.....	47
Tabel 4.4 Usia Pelaku UMKM.....	47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas <i>Financial Literacy</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas <i>Financial Attitude</i>	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas <i>Locus Of Control</i>	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas <i>Financial Management</i>	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas One-Sampel K-S.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Park.....	55
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	59

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM memiliki peran sentral dalam perekonomian nasional yang menerima prioritas tertinggi dalam bentuk peluang, dukungan ekonomi, perlindungan, dan pengembangan luas. Hal ini terjadi karena adanya komitmen kuat terhadap kelompok usaha ekonomi rakyat di Indonesia. Dalam perspektif Islam, UMKM menjadi bagian dari upaya manusia untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan sebagai bentuk ibadah menuju kesejahteraan sosial. Prinsip ini berlaku untuk semua individu tanpa memandang pangkat atau status jabatan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an melalui Surah At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Rasulullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggungjawabkan pada akhir zaman.¹

Persaingan UMKM sangatlah ketat terutama pada sektor kuliner. Banyak sekali ragam kuliner yang bisa dijumpai di Kota Semarang. Mulai dari kuliner makanan ringan, makanan berat, minuman ataupun makanan-makanan manis yang *trendy* pada saat ini. Seperti halnya kalimat yang sering diucapkan, “usaha kuliner tidak akan pernah mati”. Hal ini sangatlah benar, namun dengan catatan setiap usaha harus memiliki *brandingnya* tersendiri. Salah satu upaya dalam rangka menghadapi persaingan antar UMKM tersebut juga diperlukannya kemampuan *financial management* yang memadai agar mampu mengelola keuangan usahanya dengan bijaksana. Kondisi UMKM sektor kuliner di Kota Semarang mengalami perkembangan yang cukup

¹Syaikh Abdurahman, “Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam”

pesat dari masa ke masa. UMKM sektor kuliner di Kota mampu beradaptasi dan menyesuaikan kebutuhan pasar yang terus mengalami perubahan. Kota Semarang memiliki UMKM jumlahnya sangat banyak dan beragam. Untuk UMKM sektor kuliner di Kota Semarang berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi UMKM Kota Semarang pada tahun 2023, bahwa jumlah UMKM sektor kuliner Kota Semarang adalah 9985 usaha. Pelaku UMKM tersebut meliputi usaha makanan, minuman dan cemilan baik berupa *dessert* maupun *snack*.

Tabel 1.1 Data UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang yang menerapkan *financial management*

No	Keterangan	Tahun	Jumlah Target Capaian	Presentase Tercapai	Presentase Tidak Tercapai
1.	Melakukan pembukuan keuangan (memahami akuntansi bisnis)	2023	100%	22,5%	77,5%
2.	Melakukan kredit	2023	30%	19,6%	10,4%

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Dunia usaha pada saat ini mengalami masa persaingan yang sangat kompetitif antara pelaku UMKM satu dengan lainnya. Untuk itu diperlukannya kemampuan yang memadai untuk mengelola usahanya agar tidak terjadi kegagalan ataupun kebangkrutan. Kemampuan yang harus ditingkatkan para pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan tersebut yaitu dalam hal mengelola keuangan (*financial management*). Namun dalam praktiknya, pelaku UMKM tersebut juga mengalami masalah terkait perilaku manajemen keuangannya. Permasalahan tersebut diantaranya pada keterampilan keuangan dalam menyiapkan anggaran. Sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan proses pembukuan yang mencakup perencanaan anggaran, implementasi, dan pengendalian keuangan berdasarkan temuan survei yang dilakukan oleh Raharjo dan Wirjono dalam penelitian Humaira

dan Sagoro.² Survei menyatakan sekitar 90% UMKM di Indonesia yang tidak bertahan lebih dari 5 tahun karena tidak memahami akuntansi.³

Menurut Novieta yang dikutip dari jurnal dalam penelitian kualitas manajemen keuangan UMKM, menyatakan bahwa 77,5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan dan hanya sebesar 22,5% yang memiliki laporan keuangan.⁴ Akibatnya, para pelaku UMKM cenderung melakukan kesalahan dalam mengelola aset, tidak mampu mengatur *cash flow* dengan baik, tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usahanya serta pengelolaan usaha hanya mengandalkan catatan dan insting semata. Minimnya kesadaran terkait pembukuan usaha didasari pada anggapan bahwa pembukuan itu tidak penting selagi uang hasil penjualan masih bisa digunakan untuk membeli bahan baku dan memutar usahanya. Padahal tanpa disadari oleh mereka bahwa uang hasil penjualan tersebut sudah bercampur dengan uang dari mana saja dan mampu berdampak buruk pada usahanya.

Tidak hanya itu, yang menjadi masalah lain pada pelaku UMKM adalah dalam hal kredit. Porsi penyaluran kredit terhadap sektor UMKM sekitar 19,6% dari total kredit atau masih di bawah target dari 30% total target yang ditetapkan pemerintah pada tahun 2024.⁵ Mayoritas pelaku UMKM tidak melakukan kredit karena kurangnya pemahaman terkait faktor kelayakan kredit, takut akan bunga kredit dan ketakutan akan tidak bisa membayar. Hal ini Berdampak pada usaha yang *stuck* karena sulit untuk memperoleh tambahan modal untuk meningkatkan usahanya. Hambatan lain yang berpotensi memengaruhi manajemen keuangan di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sikap keuangan yang kurang mendukung. Pelaku UMKM seringkali menunjukkan sikap yang tidak

²Iklina Humaira and Endra Murti Sagoro, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ummk Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1 (2018).

³Naomi Fani Riyanto dan Rapina, 'Pelaporan Keuangan The Influence Of Education Level, Accounting Understanding and Business Size On Financial Reporting Quality', *Riset Akuntansi*, 15.2 (2023), 185–99.

⁴Gifria Ningsih, Ani Indriani, and Adhitya Bayu Suryantara, 'Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ummk): Apa Saja Faktor Penghambatnya?', *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3.2 (2023), 70–85.

⁵Benediktus Krisna Yogatama, "Penyaluran Kredit UMKM Terus Dipacu", (<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/02/19/genjot-porsi-kredit-umkm-capai-target-30-persen-pada-2024>), diakses pada 2 Juli 2023

optimal terhadap aspek keuangan, ditandai dengan minimnya motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola aspek finansial dari bisnis yang dijalankan. Mereka cenderung puas terhadap hasil yang didapatkan. Mayoritas pelaku UMKM menganggap bahwa kinerjanya sudah cukup bagus dengan hanya melihat dari usahanya yang tetap berjalan meskipun tanpa melakukan pembukuan keuangan. Sikap seperti ini akan berdampak pada kinerja UMKM di masa mendatang yang terus menurun karena tidak mampu bersaing secara kompetitif dengan pelaku usaha lainnya.

Financial management berarti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. *Financial management* adalah bidang studi yang memfokuskan pada pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk dalam hal mencari sumber dana, mengalokasikan dana, dan merancang pembagian hasil keuntungan.⁶ *Financial management* muncul karena dorongan kuat individu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sejalan dengan penghasilan yang diperolehnya. Keberadaan *Financial management* merupakan hasil signifikan dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimilikinya.

Financial Literacy yang merujuk pada pemahaman terhadap aspek keuangan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks sosial dapat diperoleh melalui berbagai bentuk pendidikan.⁷ Menurut Hidajat dalam bukunya yang berjudul Literasi Keuangan yang dikutip dari referensi penulisan Nurudin, dkk bahwasannya *financial literacy* merupakan bagian dari kemampuan serta pengetahuan yang berpotensi menjadikan seseorang dalam menentukan keputusan yang efisien dengan sumber daya finansial yang dimiliki.⁸ *Financial literacy* yang baik diperlukan oleh pelaku UMKM agar mampu mengelola keuangan usahanya dengan bijaksana.

⁶Khadijah Khadijah and Neni Marlina Br Purba, "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam", *Owner*, 5.1 (2021), 51–59.

⁷Kemal Sandi, Saparila Worokinasih, and Ari Darmawan, 'Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada Youth Entrepreneur Kota Malang', *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2020, 140–50.

⁸Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi', *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2021), 1–19.

Dengan pemahaman *financial literacy* yang baik mampu mencegah terjadinya perilaku belanja secara impulsif. Pembelian impulsif dapat dikatakan juga sebagai pembelian yang tidak direncanakan.⁹ Hal ini tentu akan berdampak pada kondisi keuangan usaha apabila pembelian impulsif ini dilakukan secara terus menerus dan tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Oleh karena itu, terkadang seseorang dengan penghasilan yang relatif cukup masih menghadapi kesulitan finansial karena perilaku keuangan yang tidak optimal.¹⁰ Adapun menurut firman Allah dalam QS. An-Najm Ayat 39 sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

Ayat tersebut mendorong individu untuk aktif bekerja dan berusaha ekonomi. Pesan ini menyiratkan bahwa Allah akan memberikan balasan yang sempurna kepada mereka yang bersungguh-sungguh berusaha. Setiap tindakan usaha dan upaya dalam mencapai kebutuhan hidup seharusnya dimulai dengan niat ikhlas untuk Allah SWT. Seorang pedagang yang menawarkan barang dagangannya di pasar berharap akan mendapatkan rezeki berlimpah, sementara seorang karyawan yang bekerja di kantor berharap untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, setiap individu yang berupaya untuk meraih rezeki dari Allah akan dijanjikan pahala, tanpa memandang jenis pekerjaan atau profesi yang dijalani.¹¹

Financial attitude merujuk pada pola pikir individu terkait dengan pendapatan keuangan, termasuk penilaian dan pengaturan masalah keuangan. Diketahui bahwa semakin tinggi sikap keuangan seseorang, semakin besar tanggung jawab keuangan yang diemban. *Financial attitude* dapat diartikan sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan menjaga nilai melalui pengambilan keputusan dan optimalisasi pengelolaan sumber daya.¹² Kesimpulannya, *financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan mental seseorang yang mencerminkan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap aspek finansial. Semakin tinggi *financial*

⁹Zuhdan Ady Fataron, 'Online Impulse Buying Behaviour: Case Study On Users Of Tokopedia', *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 1.1 (2020), 47.

¹⁰Muhammad Alfarizi, Rastinia Kamila Hanum, and Syaibatul Aslamiyah Hidayat, 'Optimizing the Use of Sharia Digital Transactions To Support Indonesia Economic Recovery', 6.1 (2021), 122–32.

¹¹Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-qur'an Surat An-najm Ayat 39.

¹²Ita Novita and Herma Wiharno, 'Pengaruh Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Praktik Manajemen Keuangan Personal (Studi Kasus Pada Guru Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Kuningan)', *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5.2 (2022).

attitude, semakin besar pula tanggung jawab yang diemban individu dalam mengelola keuangannya. *Financial attitude* merupakan manifestasi dari kecenderungan psikologis yang tercermin saat mengevaluasi praktik manajemen keuangan, yang dapat diukur dalam berbagai tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan.¹³

Locus of control mencerminkan cara seorang individu melihat peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, apakah ia percaya bisa mengatasi atau tidak dapat mengendalikan apa yang terjadi. Ini menggambarkan pandangan seseorang yang yakin bahwa hasil dari pengalaman hidupnya adalah konsekuensi dari tindakan yang ia lakukan sendiri.¹⁴ *Locus of control* mencerminkan cara pandangan seseorang terhadap peristiwa, apakah dia mampu mengendalikan hal-hal yang terjadi pada dirinya. Dalam konteks *financial management*, konsep *Locus of control* melibatkan berbagai tindakan pencegahan seperti penghematan, pengendalian kebiasaan konsumtif, dan strategi lainnya untuk melindungi diri secara finansial.¹⁵ Levenson dalam Moh Soleh dkk, menyatakan bahwa *locus of control* adalah pandangan individu terhadap akar penyebab dari peristiwa yang mereka alami dalam kehidupan mereka.¹⁶ Pandangan seseorang terhadap kemampuan mengendalikan hidupnya dapat berkisar antara keyakinan pada kemampuan diri atau pada faktor-faktor seperti nasib, keberuntungan, atau peluang eksternal yang memengaruhi kehidupannya.

Financial management seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan dan kepribadian.¹⁷ Menurut penelitian Putri dan Nawangsih menyatakan bahwa secara signifikan *financial literacy* (literasi keuangan) mempengaruhi *financial*

¹³Sandi, Worokinasih, and Darmawan.

¹⁴Lita Herlianti, 'Pengaruh *Locus Of Control* Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik', 2021, 1–135.

¹⁵Isnaeni Rokhayati and others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto)', *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11.03 (2022), 803 – 813.

¹⁶Moh. Soleh, Moh Irfan Burhani, and Luthfi Atmasari, 'Hubungan Antara Locus of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi IAIN Kediri', *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 4.2 (2022), 104–15.

¹⁷Delia Ananda Putri, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM', *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.4 (2020), 62–73.

management (pengelolaan keuangan). Semakin tinggi *financial literacy* yang dimiliki pelaku usaha, maka akan berdampak pada pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan dengan baik.¹⁸ Jika pelaku usaha memiliki *financial literacy* yang baik, maka mereka akan dapat bertindak dalam memajemen keuangan usaha (*financial management*) dengan bijaksana.¹⁹ Namun, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Herdjiono dan Damanik yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management* karena tidak terbukti bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dan sebaliknya seseorang dengan pengetahuan keuangan yang rendah belum tentu juga memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk.²⁰

Financial attitude merupakan penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan dan menjaga nilai melalui pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya dengan optimal.²¹ Berdasarkan hasil penelitian Nawangsih dan juga Yola Anggraini, bahwa *financial attitude* (sikap keuangan) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Karena dengan *financial attitude* yang baik maka pelaku usaha mampu mengambil keputusan dengan bijaksana demi keberlangsungan usahanya.²² *Financial Attitude* yang dimiliki akan membantu para pelaku usaha dalam menentukan sikap keuangan dalam pengelolaan keuangannya. Berbeda dengan hasil penelitian Biya dan Asandimitra dalam Velya Anggraini dkk, yang menyatakan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management* karena adanya setiap individu memiliki perbedaan dalam sikap keuangan mereka saat mengelola keuangan.²³

¹⁸Putri.

¹⁹R Nawangsih, 'Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Dan *Personality* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Pati', 2021.

²⁰Irine Herdjiono and Lady Angela Damanik, 'Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*', *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* | *Journal of Theory and Applied Management*, 9.3 (2016), 226–41.

²¹Novita and Wiharno.

²²Novita and Wiharno.

²³Velya Anggraini, Fera Sriyunianti, and Armel Yentifa, 'Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* Dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)', *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1.1 (2022), 116–28.

Hasil dari penelitian Surya Herleni dan Fatta menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan di kalangan pelaku.²⁴ Dapat dipahami bahwa *locus of control* meningkat maka *financial management* pelaku UMKM juga cenderung meningkat dan sebaliknya. Hasil penelitian Haryono dan Biya dalam Anggraini dkk mengungkap perspektif berbeda, menyatakan bahwa *locus of control* tidak memiliki dampak terhadap *financial management*. Mereka berpendapat bahwa tidak ada dorongan bagi seseorang untuk mengadopsi perilaku keuangan yang positif, disertai dengan kurangnya keyakinan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan sendiri dan kekurangan pengendalian diri dalam mengelola aspek keuangan.²⁵

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* terhadap *Financial Management* Pelaku UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang?
2. Adakah pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang?
3. Adakah pengaruh *locus of control* terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang.

²⁴Surya Herleni and Abel Tasman, ‘Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behaviour* Pelaku UMKM Kota Bukittinggi’, *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1.1 (2019), 270–75.

²⁵Anggraini, Sriyunianti, and Yentifa.

3. Untuk mengetahui Pengaruh locus of control terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan merujuk pada maksud penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan bagi akademisi mengenai teori-teori yang sudah ada terkait *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control* dan *financial management*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini mampu menambah informasi dan pengetahuan mengenai *financial literacy*, *financial attitude*, dan *locus of control*. Bahwasnya sangat penting untuk diketahui adakah pengaruh dari hal tersebut terhadap financial management (pengelolaan keuangan) yang baik yang dapat dijadikan sebagai pedoman ddalam kehidupan sehari-hari agar tercipta pengelolaan keuangan yang bijaksana.

- b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menjadikan *financial literacy* (literasi keuangan), *financial attitude* (sikap keuangan) dan *locus of control* (control diri) sebgai pedoman dalam melakukan pengelolaan keuangan agar mendapatkan kesejahteraan di masa mendatang.

- c. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu untuk menambah wawasan pelaku UMKM, khususnya sektor kuliner terkait bagaimana mengelola keuangan yang bijaksana.

- d. Bagi Peneliti

Selanjutnya, diinginkan agar penelitian ini dapat menjadi panduan dan pertimbangan untuk penelitian masa depan yang terfokus pada isu-isu seputar literasi keuangan, sikap keuangan, dan pusat kendali terhadap manajemen keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Menguraikan masalah yang akan dianalisis pada penelitian skripsi ini dan dilakukan penyusunan melalui sistematika penulisan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan deskripsi teori tentang *financial management*, *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum UMKM, mendeskripsikan data penelitian dan responden, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran-saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory Of Planned Behavior

Theory of planned (TPB) melibatkan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Dalam TRA, dijelaskan bahwa niat individu terhadap suatu tindakan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif.²⁶ Sedangkan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control*.²⁷ Dalam *Theory of Planned Behavior*, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan-keyakinan pokok. Faktor penentu dari perilaku didasarkan pada penilaian individu terhadap keyakinan mereka, baik positif maupun negatif. *Theory of Planned Behavior* mendasarkan diri pada asumsi bahwa manusia merupakan entitas yang rasional dalam memproses informasi yang sesuai dengan kepentingan mereka. *Theory of Planned Behavior* dapat diaplikasikan dengan baik untuk mengungkap perilaku seorang pengusaha yang memiliki keterkaitan yang erat dengan pengelolaan keuangan, dimana pelaku usaha ini akan membuat perencanaan untuk bisnis atau usaha yang dijalankannya, suatu perencanaan yang telah dibuat tidak terlepas dari sikap keuangan (*financial attitude*) dan pengendalian dirinya (*locus of control*).²⁸

2.2 Definisi UMKM dan Kuliner

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada kegiatan usaha yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Konsep UMKM dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.²⁹ Dalam UU tersebut disebutkan UMKM sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Penggolongan

²⁶Fishbein & Ajzen, 1975

²⁷Nawangsih.

²⁸Nawangsih.

²⁹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 300.000.000, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp. 50.000.000.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan entitas ekonomi yang bersifat mandiri, baik dimiliki oleh individu maupun kelompok, dan bukan merupakan cabang dari perusahaan utama. Usaha kecil ditandai dengan tingkat penjualan tahunan yang berada dalam rentang antara Rp. 300 juta hingga Rp. 2,5 miliar, serta memiliki kekayaan bersih di kisaran Rp. 50 juta hingga Rp. 500 juta.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah merujuk pada kegiatan ekonomi yang bersifat produktif dan bukan merupakan entitas cabang atau anak perusahaan dari perusahaan pusat. Total kekayaan bersihnya, sesuai ketentuan hukum yang berlaku, berada dalam rentang di atas Rp. 500 juta hingga Rp. 10 miliar (tidak termasuk nilai bangunan dan tanah tempat usaha), dengan penjualan tahunan yang mencapai kisaran Rp. 2,5 miliar hingga Rp. 50 miliar.

Definisi kuliner, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merujuk pada segala yang terkait dengan proses memasak. Kuliner mencakup segala hasil pengolahan dari masakan, termasuk hidangan, makanan, dan minuman. Istilah ini berkaitan dengan kegiatan mengonsumsi makanan dan minuman. Asal usul kata "kuliner" berasal dari serapan bahasa Inggris, yaitu "culinary", yang mengacu pada segala hal yang terkait dengan dapur dan keahlian dalam memasak. Menurut Soegiarto, kuliner adalah masakan yang diartikan sebagai hasil proses memasak. Berdasarkan definisi menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kuliner adalah suatu hal yang berhubungan dengan aktivitas masak-memasak.

2.3 Variabel Penelitian

2.3.1 *Financial Management* (Pengelolaan Keuangan)

Financial management merupakan suatu proses menganggarkan, menabung, berinvestasi, mengeluarkan dan mengawasi penggunaan uang.³⁰ *Financial management* merupakan bidang pengetahuan yang mengkaji tindakan dan kebiasaan individu dalam mengelola keuangan mereka, dilihat dari perspektif psikologi. Selain itu, ilmu ini juga membahas mengenai pengambilan keputusan yang mungkin bersifat tidak rasional terkait dengan aspek keuangan mereka.³¹ *Financial management* berkaitan dengan kewajiban terhadap tata cara mengelola keuangan. Kewajiban keuangan mencakup proses mengelola uang dan aset lainnya dengan metode yang dianggap efektif.

Secara etimologis, *financial management* merujuk pada gabungan kata "*management*" yang mengindikasikan pengelolaan, dan "*financial*" yang mencakup aspek-aspek terkait uang seperti pembiayaan, investasi, dan modal. Dengan demikian, *financial management* dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan strategi pengelolaan keuangan mulai dari perolehan sumber pendanaan, penggunaan dana secara efisien, hingga alokasi dana pada investasi guna mencapai tujuan perusahaan.³² *Financial management* erat kaitannya dengan tanggungjawab keuangan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan yang dimiliki. Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Humaira dan Sagoro, Indikator-indikator yang digunakan diantaranya yaitu jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan bisnis, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan asuransi, kegiatan investasi, kredit atau hutang dan tagihan, monitoring pengelolaan keuangan, evaluasi pengelolaan keuangan.³³

³⁰Mukhibatul Hikmah, Saparila Worokinasih, and Cacik Rut Damayanti, '*Financial Management Behavior: Hubungan Antara Self-Efficacy, Self Control, Dan Compulsive Buying*', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2020, 151–63.

³¹Herlianti.

³²Rahayu Mutia Sari, '*Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*', *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 2004, 2020, 6–25.

³³Humaira and Sagoro.

Berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan oleh berbagai pakar sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *financial management* (pengelolaan keuangan) mencakup serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengorganisir, mengelola, merencanakan, dan menganggarkan keuangannya. *Financial management* (pengelolaan keuangan) memiliki tugas utama yang terfokus pada penyusunan anggaran. Anggaran difungsikan untuk menjamin bahwa seseorang mampu mengelola kewajiban keuangan dengan tepat waktu, mengoptimalkan penggunaan pendapatan yang diterima untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Adapun sesuai yang dijelaskan pada QS. Al-Isra ayat 26-27 mengenai larangan untuk tidak berperilaku boros.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ
 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۙ

Artinya : Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Mereka yang menggunakan harta mereka untuk tindakan maksiat dan yang memboroskannya adalah sekutu-sekutu setan, tunduk pada segala perintah setan yang mendorong perilaku pemborosan dan penghamburan harta. Mereka mengikuti setan dalam perbuatannya yang penuh pemborosan, meskipun setan itu sendiri selalu menolak taat kepada Tuhannya. Setan hanya terlibat dalam perbuatan maksiat dan hanya memerintahkan untuk melakukan hal-hal yang mendatangkan kemurkaan dari Tuhannya.³⁴

Adapun empat elemen *financial management* menurut Herdjiono dan Damanik adalah sebagai berikut :³⁵

a. *Consumption* (Konsumsi)

Pengeluaran rumah tangga melibatkan sejumlah barang dan jasa, dan manajemen keuangan seseorang dapat diperiksa melalui pola konsumsi mereka, termasuk barang apa yang dibeli dan alasan di balik pembelian tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsumsi dapat dikatakan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan pada suatu benda, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi

³⁴Tafsir Al Mukhtasar

³⁵ Herdjiono and Damanik.

kebutuhannya.³⁶ Maka dapat disimpulkan bahwasannya konsumsi merupakan sebuah kegiatan untuk mengurangi nilai guna suatu barang untuk memnuhi kebutuhan.

b. *Cash-flow management* (Manajemen Arus Kas)

Arus kas merupakan indikator utama dari kondisi keuangan yang sehat. Manajemen arus kas yang efektif melibatkan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran finansial. Keberhasilan manajemen arus kas dapat dinilai dari kemampuan seseorang dalam membayar tagihan secara tepat, mengelola catatan atau bukti pembayaran, serta membuat anggaran dan perencanaan keuangan untuk masa depan. Arus kas berisi tentang penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan pada suatu periode tertentu.³⁷ Maka, dapat disimpulkan bahwasannya manajemen arus kas merupakan pengelolaan terkait pengeluaran dan pemasukan dana dari suatu perusahaan.

c. *Saving and Investment* (Tabungan dan Ivestasi)

Tabungan dapat diinterpretasikan sebagai sebagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi dan dipertahankan untuk digunakan di masa mendatang sebagai antisipasi terhadap kejadian tak terduga. Di sisi lain, investasi adalah tindakan menempatkan sumber daya saat ini dengan maksud untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Sumanto, investasi merupakan suatu komitmen dari sejumlah dana dalam periode waktu tertentu untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa mendatang sebagai hasil kompensasi dari apa yang sudah diinvestasikan.³⁸ Investasi dilakukan dengan harapan mampu memberikan *return* yang positif di masa yang akan datang.

d. *Credit Management* (Manajemen Utang)

Credit management (manajemen utang) merupakan keahlian seseorang dalam menggunakan kewajiban keuangan tanpa membawa mereka ke dalam situasi kebangkrutan, atau dengan kata lain, pemanfaatan utang sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Manajemen kredit merupakan suatu penerapan dan pemeliharaan kebijakan untuk meminimalkan jumlah modal dari

³⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

³⁷Moch Ardhi Wardhana, 'Manajemen Arus Kas'.

³⁸Sumanto, 'Teori Investasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110.9 (2017), 1689–99.

debitur. Manajemen kredit harus dilakukan oleh pihak lembaga keuangan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan kredit, penentuan suku bunga kredit, analisis pemberian kredit hingga pengawasan kredit.³⁹

2.3.2 *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

Financial Literacy mencakup pengetahuan individu terhadap konsep-konsep keuangan dan fakta-fakta pribadi yang diperlukan sebagai dasar untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan dengan efektif.⁴⁰ *Financial literacy* (literasi keuangan) merupakan hal yang penting dalam kehidupan dimana individu memahami hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang baik dan bijaksana. Minimnya tingkat literasi keuangan pada individu cenderung menjadikan individu tersebut terburu-buru dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan yang diambil cenderung sebagai keputusan yang salah. Sumber *financial literacy* dapat diperoleh melalui berbagai jalur, termasuk pendidikan formal seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal seperti dari orangtua, teman, dan lingkungan kerja.⁴¹ Adapun indikator *financial literacy* (literasi keuangan) menurut Kusumaningtuti Sandriharmy & Setiawan dalam bukunya yang berjudul, “Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia” yang dikutip dalam referensi penulisan Eka Nur Aisyah dkk dengan judul, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang” adalah sebagai berikut :⁴²

1. Pengetahuan Keuangan

Merupakan komponen penting untuk individu dalam rangka membantu mereka membandingkan produk dan jasa keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengetahuan keuangan (*financial literacy*) merupakan segala sesuatu yang ada

³⁹Nyak Umar and Nazariah, ‘Jurnal Sains Riset (JSR)’, *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 9.September 2019 (2019), 61–67.

⁴⁰Dandy Aditya and Azmansyah, ‘Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Dan *Income* Terhadap *Financial Behavior* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru’, *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32.2 (2021).

⁴¹Aditya and Azmansyah.

⁴²Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang’, *Management and Business Review*, 5.2 (2021), 310–24.

dipikiran kita yang bersumber dari pengalaman yang dimiliki. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik cenderung mampu melakukan pengelolaan keuangan (*financial management*) yang baik pula.

2. Perilaku Keuangan

Merupakan kecenderungan untuk melakukan simpanan dengan proaktif, melakukan pertimbangan sebelum melakukan pembelian, menunaikan kewajiban pembayaran tepat waktu, memberikan perhatian serius terhadap permasalahan keuangan, dan menetapkan tujuan keuangan jangka panjang. Seseorang yang menunjukkan perilaku keuangan positif biasanya didukung oleh pemahaman yang baik tentang keuangan (literasi keuangan). Setiap individu bertindak dengan berpikir panjang terhadap apa yang dilakukan dalam pengelolaan keuangannya (*financial management*).

3. Sikap Keuangan

Cenderung untuk mempersiapkan masa depan keuangannya, menyimpan uang untuk jangka panjang dan beranggapan bahwa ada bagian uang untuk disimpan. Individu mampu menganggarkan uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap individu memiliki sikap keuangan (*financial attitude*) yang berbeda-beda tentunya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan dalam kondisi keuangan dan target keuangan yang berbeda antara satu dan yang lainnya.

Herdjiono menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan melibatkan pemahaman menyeluruh tentang berbagai aspek keuangan, yang mencakup hal-hal berikut.⁴³

a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi (*Personal General Financial Knowledge*)

Pemahaman dasar dalam pengelolaan keuangan tercantum dalam pengetahuan mengenai keuangan pribadi yang mana dalam pengetahuan ini membahas bagaimana sistem, peranan dan manfaat keuangan yang dikelola oleh individu. Khrisna menyampaikan bahwa literasi keuangan atau pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan guna

⁴³Yola Anggraini, 'Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control* Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau', 21.1 (2020), 1–9.

mengelola sumber daya keuangan demi mencapai tingkat kesejahteraan. Definisi ini sejalan dengan pandangan *The Presidents Advisory Council of Financial Literacy*.⁴⁴ Dalam pandangan Murphy, literasi keuangan diartikan sebagai rangkaian keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan dan mengelola sumber daya keuangan mereka dengan efektif.⁴⁵ Chen Volpe, dalam interpretasinya menggambarkan literasi keuangan sebagai ketrampilan untuk mengelola aspek keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan di masa depan.⁴⁶ Berdasarkan definisi dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang berupa pengetahuan ataupun keterampilan untuk mengelola keuangannya dengan baik yang memungkinkan seseorang tersebut mampu mengambil keputusan secara efektif untuk mengelola keuangannya demi kesejahteraan di masa mendatang.

b. Tabungan dan Pinjaman (*saving and borrowing*)

Tabungan (*saving*) bisa dikatakan sebagai sejumlah dana yang disisihkan bersumber dari pendapatan yang nantinya dana tersebut dapat diambil dengan waktu fleksibel atau bisa diambil kapan saja.⁴⁷ Menurut Anshori, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara nasabah dan pihak bank. Tabungan dalam konteks psikologis menurut Warneryd disebut sebagai proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan Dengan kata lain, perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan.⁴⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa tabungan adalah hasil dari kegiatan menyimpan dana yang dilakukan oleh seseorang yang nantinya dapat digunakan di masa mendatang. Dengan cara yang lebih simpel, pinjaman dapat dijelaskan sebagai bentuk barang atau layanan yang mengakibatkan tanggung jawab bagi pihak pemberi

⁴⁴Afandy Chairil and Febrianty Fransiska Niangsih, 'Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu', *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2.2 (2020), 67–98.

⁴⁵Chairil and Niangsih.

⁴⁶Chairil and Niangsih.

⁴⁷Baidu, 'Pengertian Tabungan Dan Keuntungan Menabung', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99.

⁴⁸Baidu.

pinjaman untuk menerima pembayaran dari pihak peminjam, sejalan dengan perjanjian tertulis atau lisan. Kewajiban ini dinyatakan atau diindikasikan dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.⁴⁹ Dalam konteks pembiayaan perusahaan, pinjaman merujuk pada jumlah dana yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada debitur, yang kemudian harus dikembalikan dalam batas waktu tertentu melalui pembayaran berkala yang terdiri dari pokok pinjaman dan bunga pinjaman.⁵⁰

Adapun perintah menabung dijelaskan pada QS. Al-Isra Ayat 29 sebagai berikut :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya : “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu, dan jangan pula engkau terlalu mengulurkannya. Nanti kamu menjadi tercela dan menyesal”. Ayat ini menjelaskan pada manusia agar tidak terlalu kikir dan tidak pula terlalu boros. Sifat boros ini tentu melanggar prinsip menabung pada umumnya. Maka secara tersirat Allah memerintahkan untuk menabung dan tidak menghambur-hamburkan uang secara tidak jelas.

c. Asuransi (*Insurance*)

Asuransi (*insurance*) merupakan suatu perjanjian yang dilakukan dengan jaminan membayar antara pemilik jasa asuransi dan pemegang asuransi dengan kompensasi pergantian atas ancaman terhadap kerugian, kerusakan, kematian, atau hilangnya keuntungan yang diantisipasi, dapat timbul akibat suatu kejadian yang tak terduga.⁵¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asuransi didefinisikan sebagai kesepakatan antara dua belah pihak, di mana salah satu pihak memiliki tanggung jawab membayar premi, sedangkan pihak lainnya bertanggung jawab memberikan perlindungan penuh ketika terjadi kejadian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dari beberapa pengertian diatas mengenai asuransi, maka dapat disimpulkan bahwa asuransi merupakan sebuah jaminan yang diberikan kepada pihak yang telah membayar iuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

⁴⁹Agung Yudiviantho, ‘Strategi Pendanaan’, *Jurnal Universitas Indonesia*, 2010, 11–35.

⁵⁰Yudiviantho.

⁵¹Syifa S. Mukrimaa, ‘Pengertian, Unsur, Jenis Dan Manfaat Asuransi’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6. August (2016), 128.

d. Investasi (*Investment*)

Dalam pandangan Sadono Sukirno, investasi diartikan sebagai tindakan menanam dan mengalokasikan modal untuk memperoleh aset, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan perolehan barang-barang keperluan, terutama dalam konteks produksi, yang pada gilirannya mendukung perkembangan usaha di ranah ekonomi.⁵² Dalam perspektif Mulyadi, investasi diartikan sebagai hubungan antara alokasi sumber daya dalam suatu periode waktu yang berjangka panjang dengan tujuan memperoleh hasil keuntungan pada masa mendatang.⁵³ Secara istilah, investasi adalah membeli sesuatu yang diharapkan pada masa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi dari semula. Mayoritas penelitian sebelumnya menyatakan bahwa semakin semakin tinggi pemahaman individu terkait literasi keuangan, maka individu tersebut mampu melakukan kegiatan investasi dengan baik dan bijaksana. Dengan memahami literasi keuangan, individu mampu menganggarkan dan mengelola keuangannya dengan bijaksana. Jadi, secara keseluruhan, investasi dapat diartikan sebagai tindakan ekonomi yang melibatkan penyaluran dana ke suatu kegiatan ekonomi guna produksi barang atau jasa pada periode sekarang, dengan niat untuk meraih keuntungan yang lebih signifikan di masa depan.

2.3.3 *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Financial attitude merupakan sikap yang dimiliki individu dalam melakukan pengelolaan keuangan. Bagaimana cara individu tersebut untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijaksana. Seperti contoh, individu tersebut memiliki sikap yang tidak boros dimana akan lebih mementingkan untuk membeli hal-hal yang memang menjadi kebutuhannya, bukan hanya sebatas keinginan. Sikap keuangan akan memainkan peran kunci dalam membimbing individu dalam membentuk sikap serta tindakan mereka terkait dengan manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan keuangan.⁵⁴ Adapun indikator *financial attitude* menurut Novianti & Salam yang

⁵²Syifa S. Mukrimaa, 'Pengelolaan Investasi', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2016, 128.

⁵³Mukrimaa, 'Pengelolaan Investasi'.

⁵⁴Anggraini, Sriyunianti, and Yentifa.

dikutip dalam referensi penulisan Kartini Meida Amalia dengan judul, “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Experience Terhadap Financial Behavior* (Studi Kasus Pada Pemilik UMKM Kota Kudus) adalah sebagai berikut :⁵⁵

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi

Sikap finansial bisa diamati dari kemampuan seseorang dalam mengelola anggaran, merencanakan keuangan, dan menjaga catatan keuangan secara efektif.

2. Keamanan dana atau uang

Indikator ini berfungsi untuk menilai keyakinan individu terhadap keadaan finansialnya di masa mendatang.

3. Menilai keuangan pribadi

Indikator ini dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana pemahaman individu terkait keterkaitan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangannya.

Financial attitude merupakan sebuah sikap pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan. *Financial attitude* (sikap keuangan) dapat dicerminkan oleh enam konsep menurut Herdjiono adalah sebagai berikut.⁵⁶

- a. Obsesi (Obsession)

Dalam konteks ini, pola pikir individu terhadap uang dan pandangannya terhadap masa depan dapat dianggap sebagai suatu obsesi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), obsesi merujuk pada ide atau perasaan yang mendalam dan merasuki pikiran seseorang. Secara lebih luas, obsesi dapat diartikan sebagai gangguan jiwa yang mengakibatkan pikiran yang terus-menerus menghantui dan sulit dihilangkan. Dalam konteks pola pikir keuangan, obsesi bisa dianggap sebagai dorongan atau keinginan yang mendalam, menggunakan emosi dan sifat berlebihan untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan..⁵⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa obsesi merupakan suatu keinginan yang mau tidak mau harus dia dapatkan bagaimanapun caranya.

⁵⁵Kartini Meida Amalia, ‘Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Experience Terhadap Financial Behavior* (Studi Kasus Pada Pemilik UMKM Kota Kudus)’, *Seleka Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02.02 (2023), 181–99.

⁵⁶Herdjiono and Damanik.

⁵⁷Derina Asta, “Obsesi Menurut Psikologi, Pengertian, Konsep, Contoh dan Penerapan”, (<https://dosenpsikologi.com/obsesi-menurut-psikologi>), diakses pada 28 Mei 2023

b. Kekuatan (*Power*)

Dalam hal ini, uang seringkali disalahgunakan, semain banyak uang semakin kuat dan merasa segalanya dapat dibeli dengan uang. Dapat diartikan sebagai upaya seseorang untuk melakukan usaha memiliki apa yang diinginkannya. Biasanya seseorang yang memiliki banyak uang cenderung berpikir bahwasannya uang mampu mengubah segalanya. Tidak jarang masalah uang sering disalahgunakan dalam hal ini. Untuk itu diperlukannya *financial literacy* (literasi keuangan) yang baik agar mampu melakukan *financial management* (pengelolaan keuangan) yang bijaksana.

c. Usaha (*Effort*)

Dalam pandangan Segerestrom, sikap optimis diartikan sebagai pendekatan berpikir yang positif dan realistis dalam menghadapi masalah. Berpikir positif mencakup usaha untuk meraih hasil terbaik meskipun dalam situasi yang paling sulit. Bagi individu yang memiliki internal locus of control, sikap optimis tercermin dalam ketidapkatahan dan semangat untuk mengendalikan perilaku mereka dengan upaya maksimal.⁵⁸ Berdasarkan Oxford Dictionary, *effort* diartikan sebagai tindakan untuk menyelesaikan suatu hal yang dianggap sulit. Secara keseluruhan, *effort* mencakup segala usaha yang dikerahkan oleh seseorang, baik dalam hal fisik maupun mental, untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu.⁵⁹

d. Kekurangan (*Inadequacy*)

Merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang. Kekurangan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak dimiliki ataupun tidak dapat dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini, seseorang yang tidak memiliki cukup uang belum mampu untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukannya *financial literacy* (literasi keuangan) yang memadai terkait bagaimana *financial management* (pengelolaan keuangan) yang bijaksana dengan berapapun jumlahnya.

e. Menyimpan (*Retention*)

⁵⁸ Anggraini.

⁵⁹ Anggraini.

Dalam hal ini menyimpan dapat diartikan menjadi dua arti, yakni menyimpan uang ataupun menyimpan barang. Individu mempunyai kecenderungan untuk menyetor uangnya untuk kebutuhan jangka panjang dan menyimpan barangnya sebagai persediaan yang akan digunakannya pada saat dibutuhkan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah pengelolaan keuangan.

f. Keamanan (*Security*)

Pola pikir individu yang masih belum terbuka, dimana masih berpikir jika menyimpan uang sendiri itu lebih aman daripada menyimpan uang di bank ataupun dianggarkan sebagai bentuk investasi jangka panjang. Pola pikir seperti ini seharusnya harus mulai diperbaiki sebagai upaya untuk mendapatkan kesejahteraan di masa mendatang.

2.3.4 *Locus Of Control* (Pusat Kendali)

Menurut Levenson, *locus of control* adalah pandangan individu mengenai penyebab dari peristiwa yang mereka alami dalam hidupnya.⁶⁰ *Locus of control* mencakup keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan peristiwa dalam hidupnya atau keyakinan bahwa kendali atas peristiwa tersebut berasal dari faktor internal. Keyakinan ini memengaruhi apakah seseorang merasa bertanggung jawab atau tidak atas tindakannya.⁶¹ *Locus Of Control* dianggap memiliki peranan penting yang mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan pada individu. Setiap individu beranggapan bahwa semua yang terjadi pada kehidupannya terkait pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh bagaimana cara individu tersebut mengontrol dirinya. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik terkait pengelolaan keuangannya diyakini mampu memiliki kesejahteraan keuangan di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang diambil dari penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Herleni dan Tasman. Beberapa indikator tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.⁶²

a. Kemampuan (*Ability*)

⁶⁰Herlianti.

⁶¹Yudina Sulistin, 'Hubungan Antara *Locus of Control* Dengan Kepuasan Kerja Pada Perawat Di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang', (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*)., 2005, 2012, 12–59.

⁶²Herleni and Tasman.

Kemampuan menurut KBBI, merujuk pada kata "mampu," yang memiliki arti kemampuan atau kuasa untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks ini, kemampuan mengacu pada kapasitas seseorang untuk menjalankan berbagai tugas atau aktivitas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Kartono dan Gulo, definisi kemampuan merupakan potensi ataupun penguasaan yang dimiliki oleh setiap individu terhadap suatu hal. Setiap hal yang terjadi dalam hidupnya merupakan hasil dari kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) merupakan potensi atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

b. Minat (*Interest*)

Secara sederhana minat (*interest*) mencakup kecenderungan atau semangat yang kuat, atau dorongan yang besar terhadap suatu hal.⁶³ Secara keseluruhan, minat bisa dijelaskan sebagai bentuk ketertarikan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek, entah itu benda yang hidup atau tidak.⁶⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Dalam perspektif tersebut, dikemukakan bahwa minat merupakan hasil dari gabungan antara keinginan dan kemauan yang mungkin berkembang dengan adanya motivasi. Minat seseorang cenderung lebih tinggi terhadap kendali atas perilaku, peristiwa, dan tindakan yang dilakukannya.⁶⁵

c. Usaha (*Effort*)

Menurut Segerestrom, sikap optimis mencerminkan pola pikir positif dan realistis ketika menghadapi masalah. Berpikir positif berarti berusaha mencapai hasil terbaik dari situasi terburuk. Individu dengan internal locus of control yang optimis cenderung tidak mudah menyerah dan akan berusaha maksimal untuk mengendalikan perilakunya.⁶⁶ Berdasarkan definisi dari *Oxford Dictionary*, usaha merupakan tindakan yang diambil untuk menyelesaikan suatu hal yang dianggap sulit. Dalam konteks umum, usaha juga mencakup usaha individu untuk

⁶³ Anggraini.

⁶⁴ Anggraini.

⁶⁵ Anggraini.

⁶⁶ Anggraini.

menggunakan semua tenaga, baik secara fisik maupun mental, guna menyelesaikan suatu tugas.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Riset Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Izza Saifullah Fatta (2022)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior</i> (Studi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Rembang)	Sebanyak 75 individu yang bergerak dalam sektor kreatif sub bagian fashion di Kota Rembang menjadi sampel dalam penelitian ini.	Temuan dari penelitian menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control memiliki dampak secara bersamaan dan bermakna terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku ekonomi di sub sektor fashion Kota Rembang.	Variabel <i>financial knowledge</i> , lokasi subjek penelitian dan sub sektor subjek penelitian. ⁶⁷

⁶⁷Izza Saifullah Fatta, 'Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior* (Studi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Rembang)', 33.1 (2022), 1–12.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Yola Anggraini (2021)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, locus Of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Objek penelitian terdiri dari 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa secara bersamaan, variabel <i>Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), Locus of Control (X3), dan Financial Self Efficacy (X4)</i> berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior (Y)</i> pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri	Variabel <i>financial knowledge, self efficacy</i> dan subjek penelitian. ⁶⁸

⁶⁸ Anggraini.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
				Sultan Syarif Kasim Riau.	
3.	Riska Nawangsih (2021)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> dan <i>Personality</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pelaku UMKM Kota Pati	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 pelaku UMKM di Kota Pati.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial knowledge, financial attitude</i> dan <i>personality</i> berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> pelaku UMKM Kota Pati	Variabel <i>financial knowledge, personality</i> dan lokasi subjek penelitian. ⁶⁹
4.	Laraswati (2021)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude</i> dan <i>Personality</i>	Populasi dan Sampel adalah 66 dari 200 pelaku ekonomi kreatif Kota	Temuan penelitian menggambarkan bahwa baik secara parsial maupun	Variabel <i>personality</i> dan subjek penelitian. ⁷⁰

⁶⁹Nawangsih.

⁷⁰Kania Laraswati Rukmana and Azib, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid - 19', *Prosding Manajemen*, 7.1 (2021), 227–32.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		terhadap <i>Personal Management Behavior</i> Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung Subsektor Fashion	Bandung subsektor fashion	simultan, <i>financial literacy, financial attitude</i> , dan <i>personality</i> memiliki dampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	
5.	Budiandri an dan Rosyadah (2020)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> dan <i>Personality</i> Terhadap Pelaku UMKM Makanan Soto Makassar	Populasi dan sampel adalah 32 dari 63 pelaku UMKM makanan soto Makassar	Temuan penelitian menyatakan bahwa <i>financial knowledge, financial attitude</i> , dan <i>personality</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku	Variabel <i>financial knowledge, personality</i> dan subsektor subjek penelitian. ⁷¹

⁷¹Budiandriani and Khairina Rosyadah, 'The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality To Financial Management Behavior for Micro, Small and Medium Enterprises Typical Food of Coto Makassar', *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4.2 (2020), 152–56.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
				pengelolaan keuangan.	
6.	Surya Herleni dan Abel Tasman (2019)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Internal Locus of Control</i> Terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> Pelaku UMKM kota Bukit Tinggi	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 384 pelaku UMKM di Kota Bukittinggi dengan teknik <i>probability sampling</i>	Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa <i>financial knowledge</i> dan <i>internal locus of control</i> memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM di Kota Bukittinggi.	Variabel <i>financial knowledge</i> , <i>internal locus of control</i> dan subsektor subjek penelitian. ⁷²
7.	Lianto dan Elizabeth (2017)	Analisis Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Income</i> Terhadap	Sampel dalam penelitian ini adalah 389 ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kecamatan Ilir	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>financial knowledge</i> tidak berpengaruh terhadap	Variabel <i>financial knowledge</i> , <i>income</i> , <i>financial behavior</i> dan

⁷²Herleni and Tasman.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		<i>Financial Behavior</i> di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur 1)	Timur Palembang.	<i>financial behavior. Income</i> berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> . Dan <i>financaial attitude, financial knowledge</i> dan <i>income</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>	subjek penelitian. ⁷³

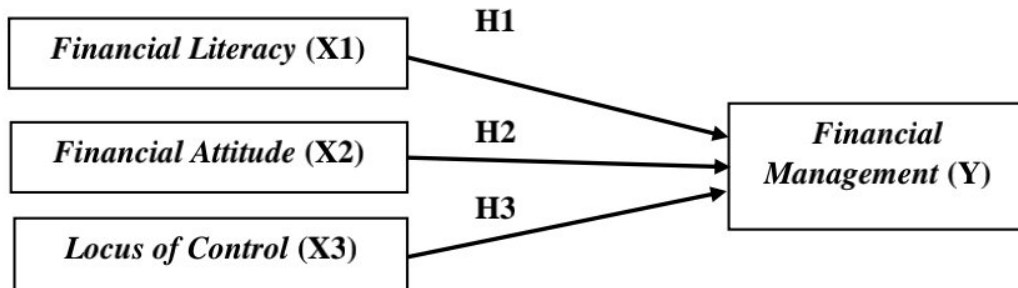
Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, disusun suatu gambar kerangka skematis model penelitian tentang “Pengaruh *FinancialLitracy, Financial Attitude, Locus of Control* Terhadap *Financial Management* Pelaku UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang.”

⁷³Rizky Lianto and Sri Megawati Elizabeth, ‘Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Behavior* Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)’, *Journal of Business and Banking*, 3.2 (2017), 1–12.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management*

Penelitian ini mengembangkan *theory of planned behavior* dimana perilaku seorang pengusaha yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan tersebut pelaku usaha akan membuat sebuah perencanaan untuk usahanya. Maka, untuk membuat suatu perencanaan tersebut diperlukannya pemahaman *financial literacy* yang memadai. *Financial management* merujuk pada pemahaman individu tentang prinsip-prinsip keuangan dan pengetahuan mengenai informasi keuangan pribadi yang dianggap esensial untuk mendukung proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Putri dan Nawangsih menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management*. Semakin tinggi *financial literacy* yang dimiliki pelaku usaha, maka akan berdampak pada pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan dengan baik.⁷⁴ Jika pelaku usaha memiliki *financial literacy* yang baik, maka mereka akan dapat bertindak dalam manajemen keuangan usaha (*financial management*) dengan bijaksana.⁷⁵

H1 : *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management*

2.6.2 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial management*

Penelitian ini mengembangkan *theory of planned behavior* dimana dalam melakukan *financial management* diperlukan adanya *financial attitude* yang baik

⁷⁴Putri.

⁷⁵Nawangsih.

untuk melakukan proses *financial management* yang meliputi perencanaan anggaran. *Financial attitude* merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap individu terkait kegiatan *financial management*. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik mampu mengambil keputusan yang tepat, sehingga tercipta *financial management* yang bijaksana. Berdasarkan hasil penelitian Nawangsih dan Anggraini, menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Karena dengan *financial attitude* yang baik maka pelaku usaha mampu mengambil keputusan dengan bijaksana demi keberlangsungan usahanya. *Financial Attitude* yang dimiliki akan membantu para pelaku usaha dalam menentukan sikap keuangan dalam pengelolaan keuangannya. Berbeda dengan hasil penelitian Biya yang menyatakan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management* karena adanya sikap keuangan bervariasi di antara setiap individu dalam mengelola keuangan mereka.⁷⁶

H2 : *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management*

2.6.3 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management*

Penelitian ini mengembangkan *theory of planned behavior* dimana dalam *financial management* diperlukan *locus of control* yang baik agar pelaku usaha mampu memiliki rasa percaya diri dalam mengelola keuangan usahanya dengan bijaksana dan mendapat kesejahteraan keuangan di masa mendatang. *Locus of control* yakni aspek psikologi seseorang tentang bagaimana dia menghadapi peristiwa yang terjadi pada dirinya mencakup kemampuan keterampilan dan usaha. Jika seseorang memiliki kontrol atas peristiwa dalam hidupnya, maka kecenderungannya adalah menunjukkan perilaku keuangan yang positif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Herleni dan Fatta, disimpulkan bahwa adanya *locus of control* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku.⁷⁷ Semakin tinggi tingkat *locus of control*, maka semakin baik pula *financial management* yang dimiliki oleh pelaku UMKM dan sebaliknya. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Haryono dan Biya, yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh sama sekali terhadap perilaku

⁷⁶Anggraini, Sriyuniati, and Yentifa.

⁷⁷Herleni and Tasman.

pengelolaan keuangan. Mereka berpendapat bahwa kurangnya alasan untuk menerapkan perilaku keuangan yang baik, ketidakpercayaan diri dalam mengelola keuangan, dan kurangnya pengendalian diri menjadi faktor utama dalam hal ini.⁷⁸

H3 : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management*

⁷⁸Anggraini, Sriyunianti, and Yentifa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode eksploratif dengan pendekatan kuantitatif, dimana fokusnya adalah mengungkap variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Tujuan utamanya adalah memperkuat atau menolak temuan penelitian sebelumnya, membawa elemen kebaruan dalam kontribusi pengetahuan.⁷⁹ Kemudian, metode penelitian berbasis kuantitatif melibatkan pemanfaatan data berangka sepanjang proses penelitian, mulai dari akuisisi informasi, analisis, hingga presentasi temuan penelitian.⁸⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah terdapat saling keterkaitan antara variabel yang tengah diselidiki, serta sejauh mana dampak variabel bebas (*Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Locus Of Control*) terhadap variabel terikat (*Financial Management*).

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam riset ini mencakup informasi primer dan sekunder dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Primer

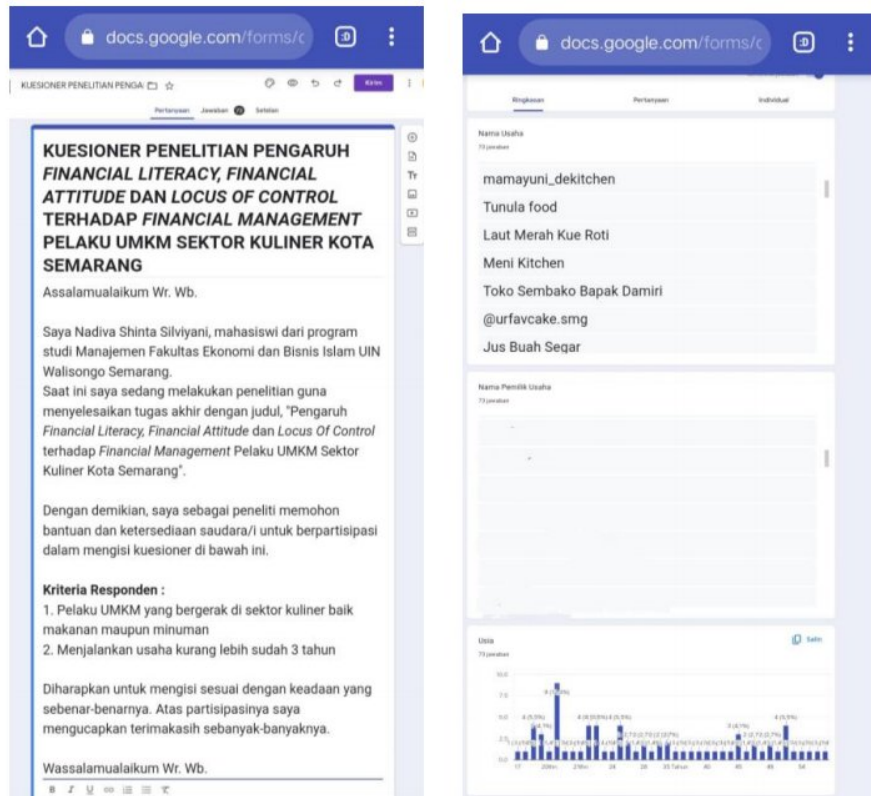
Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dan bersifat baru dilakukan melalui distribusi data kepada responden. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui proses distribusi kuesioner sebagai alat pengumpulan informasi kepada pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Semarang. Data primer ini didapatkan dengan menyebarkan 113 kuesioner dengan jumlah kuesioner yang terisi sebanyak 105 kuesioner dengan 5 kuesioner tidak dapat diolah. Untuk data yang diolah sebanyak 100 kuesioner dari responden pelaku UMKM sektor kuliner yang ada di Kota Semarang. Kuesioner disebar melalui google formulir dan juga secara *offline*. Untuk kuesioner melalui google formulir mendapat 73 responden dan

⁷⁹Mia Lestari, 'Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018)', *Repository*, 2020, 92.

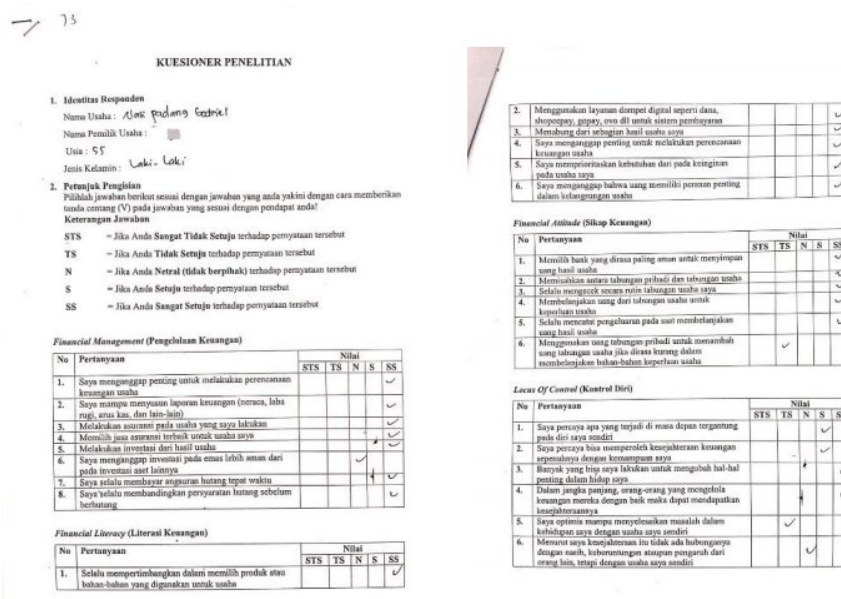
⁸⁰AH Sofyan, 'Metode Penelitian Ilmiah', *Metode Penelitian Ilmiah*, 84 (2015), 487-92.

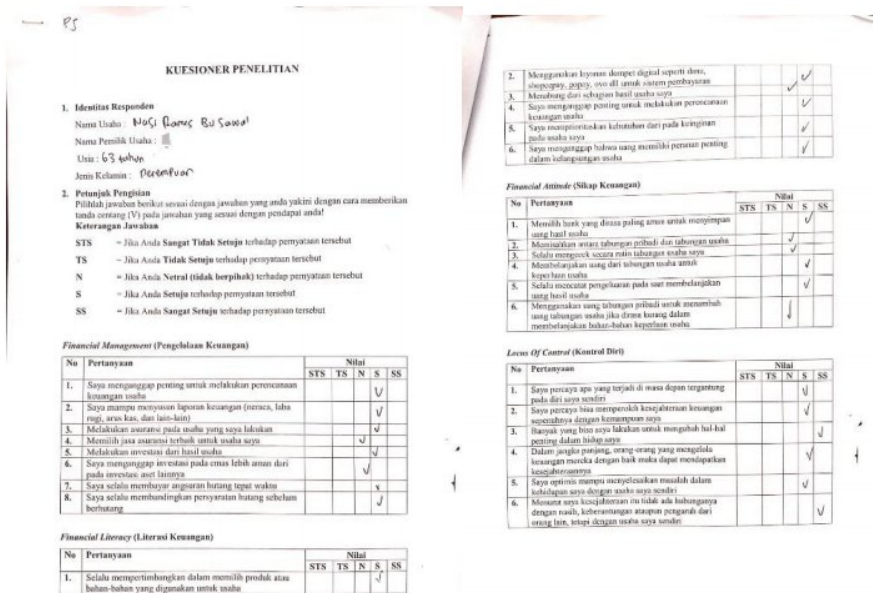
sebanyak 32 melalui kuesioner offline. Mayoritas pelaku UMKM merupakan pelaku usaha di sekitar kawasan Balaikota Semarang.

Gambar 3.1 Kuesioner Online melalui Google Formulir



Gambar 3.2 Kuesioner Offline





b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸¹ Data sekunder yang digunakan dalam studi ini berasal dari sumber-sumber terpercaya yang sesuai dengan kebutuhan data primer. Informasi sekunder diperoleh dari situs web <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/> dan hasil penelitian sebelumnya, bersama dengan literatur lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini..

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Semarang. Berdasarkan informasi yang ditemukan di <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kategori> pada tahun 2023, terdapat 9985 usaha di sektor kuliner di Kota Semarang. Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, di mana n (jumlah sampel) ditetapkan sebagai nilai rata-rata dari total usaha sektor kuliner di Kota Semarang yang mencapai 9985 unit. Rumusnya dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

⁸¹Sugiyono

Keterangan:

N = Ukuran sampel

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir 5% atau 0,05

N = Ukuran Populasi

$$n = \frac{9985}{1+9985(0,05)^2}$$
$$n = 99.85$$

Hasil perhitungan dari rumus tersebut menunjukkan angka 99.85, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner di Kota Semarang. Berdasarkan evaluasi tersebut, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Metode ini merupakan suatu prosedur pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, memberikan peluang yang setara kepada setiap elemen dalam sampel.⁸²

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner. Sugiyono menyatakan bahwa kuesioner adalah metode untuk menghimpun informasi yang berisi poin- poin pernyataan yang harus diisi oleh responden dengan tujuan mengetahui respon responden terkait variabel yang ujikan.⁸³ Kuesioner tersebut didistribusikan terhadap 100 pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control*, terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang. Kuesioner didistribusikan melalui chat pribadi kepada pelaku UMKM sektor kuliner melalui aplikasi Whatsapp, *base menfess* twitter, *direct message* twitter dan juga secara *offline*.

⁸²Anwar Hidayat, “Simpe Random Sampling : Pengertian, Jenis, Cara dan Contohnya”, (<https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random>), diakses pada 14 Mei 2023

⁸³ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif’, 2009.

3.5 Skala Pengukuran Data

Dalam proses analisis yang diperlukan, pengarang menghimpun serta merapikan data yang berasal dari kuesioner. Pendekatan ini melibatkan pemberian bobot penilaian pada setiap respons terhadap pernyataan, dengan merujuk pada skala Likert. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Siregar (2013), skala Likert berperan sebagai alat pengukuran untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap objek atau fenomena tertentu. Adapun bobot penilaian terhadap kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) Bobot = 1
2. Tidak Setuju (TS) Bobot = 2
3. Netral (N) Bobot = 3
4. Setuju (S) Bobot = 4
5. Sangat Setuju (SS) Bobot = 5

3.6 Definisi Operasional Variabel (Indikator)

Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian

No.	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1.	<i>Financial Management (Y)</i> Merupakan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya.	1. Merencanakan dan mampu menyusun anggaran keuangan bisnis 2. Asuransi 3. Investasi 4. Kredit/hutang atau tagihan	(Humaira & Sagoro, 2018)
2.	<i>Financial Literacy (X1)</i> Merupakan pengetahuan mengenai keuangan yang	1. Pengetahuan keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Sikap keuangan	(Kusumaningtuti Sandriharmy & Setiawan dalam

No.	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
	dimiliki seseorang untuk mengelola keuangannya.		Eka Nur Aisyah dkk, 2018)
3.	Financial Attitude (X2) Merupakan sikap keuangan seseorang, dimana seseorang tersebut mampu melakukan pengambilan keputusan yang efektif dalam menggunakan uangnya.	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi 2. Keamanan dana atau uang 3. Menilai keuangan pribadi	(Novianti & Salam dalam Kartini Meida, 2021)
4.	Locus Of Control (X3) Merupakan perilaku dimana seseorang mampu mengendalikan dirinya dalam melakukan aktivitas pengelolaan keuangan.	1. Kemampuan (<i>Ability</i>) 2. Minat (<i>Interest</i>) 3. Usaha (<i>Effort</i>)	(Herleni & Tasman, 2019)

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis adalah suatu proses dalam menganalisis data, dimana data yang diperoleh perlu di proses dan dianalisa serta diinterpretasikan guna memberikan pemahaman data kepada peneliti dalam pengambilan keputusan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk memberikan gambaran mengenai asumsi responden terkait variabel yang ada pada penelitian dalam menunjukkan angka maksimum (max), minimum (min), rata-rata (*average*) serta standar deviasi statistik deskriptif diperlukan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai asumsi pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang terkait variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control*

3.7.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah pengujian hipotesis yang diperlukan untuk yang menimbulkan penelitian, sebagaimana telah diungkapkan dalam rumusan masalah diatas. Beberapa metode menjawab permasalahan-permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada hasil kuesioner yang didistribusikan terhadap 100 pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil penelitian terhadap variabel-variabel yang diujikan tersebut bersifat akurat. Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden tersebut benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Manfaatnya dilakukan pengujian ini dapat diketahui bahwa data yang didistribusikan kepada pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang bersifat valid.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono menyatakan bahwa keandalan suatu penelitian dapat diukur dengan konsistensi data dalam rentang waktu yang berbeda. Alat ukur dianggap andal jika mampu menghasilkan data yang serupa ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama. Data yang dihasilkan dari hasil kuesioner yang didistribusikan kepada pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang bersifat reliabel karena terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian dengan judul, “*Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus Of Control terhadap Financial Management Pelaku UMKM Sektor Kuliner*

Kota Semarang” ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pentingnya menguji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memberikan estimasi yang akurat dan konsisten. Artinya, apakah distribusi data terhadap 100 pelaku UMKM menunjukkan tingkat konsistensi. Proses pengujian asumsi klasik ini mencakup pemeriksaan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam data.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas digunakan sebagai syarat dilakukannya *parametric-test*. Distribusi yang normal akan menghasilkan data yang normal juga, sehingga data yang dihasilkan dapat mewakili populasi yang digunakan dalam penelitian. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat data yang terdistribusi baik secara normal maupun tidak yaitu dengan melakukan uji statistik non-parametrik kolmogrov smirnov test (K-S). Dengan seperti itu, penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% maka jika nilai signifikan dari nilai K-S > 5% data yang digunakan tersebut sudah terdistribusi 30 normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari 5% maka disimpulkan data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dijalankan dengan tujuan mengidentifikasi apakah terdapat keterkaitan antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Metode yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas ini melibatkan perhitungan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Situasi di mana nilai *tolerance* rendah berarti bahwa VIF memiliki nilai yang tinggi. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas antara variabel bebas
2. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual dalam satu penelitian ke penelitian yang lain dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila

tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan uji park. Uji park dilakukan dengan cara melakukan pemangkatan terhadap residual kemudian dilakukan transformasi LN (logaritma natural) baru kemudian melakukan regresi terhadap variabel *independen*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji park adalah sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikansi $0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini memilih untuk menerapkan analisis regresi berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel independen, dan untuk pelaksanaannya akan menggunakan perangkat lunak SPSS. Dalam konteks analisis, penelitian ini mengadopsi metode regresi linear berganda dengan tujuan untuk memahami dampak atau pengaruh dari variabel-variabel *Financial Literacy* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Locus of Control* (X3) terhadap *Financial Management* (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial Management*

a = Konstanta

b₁-b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = *Financial Literacy*

X₂ = *Financial Attitude*

X₃ = *Locus of Control*

b₁ = Koefisien Regresi untuk variabel *Financial Literacy*

b₂ = Koefisien Regresi untuk Variabel *Financial Attitude*

b₃ = Koefisien Regresi untuk Variabel *Locus of Control*

e = Term of error

3.7.4.1 Uji Kelayakan Model

3.7.4.1.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menilai apakah seluruh variabel independen dalam kerangka penelitian memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Batasan signifikansi pada taraf α adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini pantas atau tidak. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil F hitung dengan nilai kritis F tabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memberikan dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis statistik yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya variabel *independen* (X_1, X_2, X_3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y). H_a tidak semua β berharga nol artinya variabel *independen* (X_1, X_2, X_3) bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y).

3.7.4.1.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau Adj R-Square yaitu salah satu pengukuran sederhana dan sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan regresi (Gujarati, N.D., & Porter, 2013). Uji koefisien determinasi (Adj R') digunakan untuk mengestimasi sejauh mana variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Rentang nilai koefisien tersebut berada antara 0 dan 1. Jika nilai Adj R-Square adalah nol (0), maka variabel independen dianggap tidak mampu memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Adj R-Square kecil, maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen rendah atau terbatas.

Sementara itu, nilai Adj R-Square mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang baik dan kuat dalam menjelaskan variabel dependen, serta mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam konteks penelitian.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami dampak dari variabel bebas (*independen variable*) *Financial Literacy* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Locus of Control* (X3) terhadap variabel terikat (*dependen variable*) *Financial Management* (Y).

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa besar tingkat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* (Ghozali, 2016). Nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar α 5% atau 0,05. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengujian ini yaitu :

- a. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka terdapat pengaruh signifikansi antara satu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian dengan judul, “*Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus Of Control terhadap Pelaku UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang*” ini mengambil UMKM sektor kuliner sebagai subjek penelitian. UMKM didefinisikan sebagai entitas usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi syarat-syarat tertentu sebagai sebuah usaha. Adapun untuk lokasi penelitian, penulis memilih Kota Semarang sebagai lokasi untuk melakukan penyebaran kuesioner. Dengan mengambil subjek UMKM kuliner karena UMKM kuliner di Kota Semarang sangatlah banyak dan beragam. Hal itu dirasa cukup untuk mewakili penelitian ini. UMKM yang diteliti juga tidak sembarangan, namun diambil dengan kriteria UMKM yang sudah melakukan usahanya kurang lebih selama 3 tahun agar sesuai dengan indikator yang diujikan. Berdasarkan data *website* resmi UMKM Kota Semarang, UMKM sektor kuliner Kota Semarang berjumlah 9985 usaha.

4.1.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor kuliner di Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan mendistribusikan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Data yang menjadi sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan hasil 99.85 responden atau dapat dibulatkan menjadi 100. Sebanyak 100 responden dianggap memadai untuk diproses dalam analisis data guna mendukung proses pengambilan keputusan. Adapun secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	113

Kuesioner yang terisi	105
Kuesioner yang tidak diolah	5
Kuesioner yang diolah	100

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Hasil dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa penulis menyebar kuesioner kepada pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang sebanyak 113 dengan kuesioner terisi sebanyak 105, namun data yang dapat diolah hanya sejumlah 100 kuesioner karena sisanya dianggap tidak memenuhi kriteria dari penelitian.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Identitas dari 100 responden penelitian dengan judul, “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* Pelaku UMKM Sektor Kuliner Kota Semarang” dapat dikelompokkan menurut jenis produk yang dihasilkan, jenis kelamin, dan usia pelaku UMKM. Adapun ringkasan tentang gambaran umum responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Jenis Produk yang Dihasilkan

No	Jenis Produk yang Dihasilkan	Frekuensi
1.	Makanan	54
2.	Minuman	15
3.	Cemilan (<i>dessert/snack</i>)	31
Jumlah		100

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang yang berjenis usaha makanan sebanyak 54 responden, jenis usaha minuman sebanyak 15 responden dan untuk jenis usaha yang menjual cemilan baik berupa *dessert* atau *snack* sebanyak 31 responden. Dari data

tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM sektor kuliner makanan di Kota Semarang paling banyak diantara jenis usaha yang lain.

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Pelaku UMKM

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-laki	39
3.	Perempuan	61
Jumlah		100

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Semarang mayoritas berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4 Usia Pelaku UMKM

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	21-30	41
2.	31-40	10
3.	41-50	30
4.	51-60	10
5.	61-70	9
Jumlah		100

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas mayoritas pelaku UMKM sektor Kuliner Kota Semarang berusia antara 21-30 tahun sebanyak 41 responden, usia 41-50 tahun sebanyak 30 responden, usia 31-40 tahun sebanyak 10 orang, usia 51-60 sebanyak 10 orang dan usia 61-70 tahun dengan jumlah paling sedikit yakni sebanyak 9 orang.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial management* pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang. Adapun data hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	100	17.00	30.00	25.8200	2.89681
Financial Attitude	100	16.00	30.00	24.2000	3.36050
Locus Of Control	100	18.00	30.00	25.2900	2.82233
Financial Management	100	14.00	40.00	30.9600	3.94385
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, maka dapat digambarkan distribusi data yang didapatkan oleh penulis dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 100 pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Financial Literacy* (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 25.8200 dan data standar deviasi *financial literacy* sebesar 2.89681. Artinya nilai paling rendah pada variabel *financial literacy* sebesar 17, nilai paling tinggi sebesar 30 dan nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner variabel *financial literacy* sebesar 25.8200. Serta semakin dekat antara nilai data dengan rata-ratanya karena nilai standar deviasinya kecil.
2. Variabel *Financial Attitude* (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum *financial attitude* 16, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 24.2000 dan data standar deviasi *financial attitude* 3.36050. Artinya nilai paling rendah pada variabel *financial attitude* sebesar 16, nilai paling tinggi sebesar 30 dan nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner variabel *financial literacy* sebesar 24.2000. Serta semakin dekat antara nilai data dengan rata-

ratanya karena nilai standar deviasinya kecil.

3. Variabel *Locus Of Control* (X3), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum *locus of control* 18, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 25.2900 dan data standar deviasi *locus of control* 2.82233. Artinya nilai paling rendah pada variabel *locus of control* sebesar 18, nilai paling tinggi sebesar 30 dan nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner variabel *financial literacy* sebesar 25.2900. Serta semakin dekat antara nilai data dengan rata-ratanya karena nilai standar deviasinya kecil.
4. Variabel *Financial Management* (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 14, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 30.9600 dan standar deviasi data *financial management* 3.94385. Artinya nilai paling rendah pada variabel *financial management* sebesar 14, nilai paling tinggi sebesar 40 dan nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner variabel *financial literacy* sebesar 30.9600. Serta semakin dekat antara nilai data dengan rata-ratanya karena nilai standar deviasinya kecil.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya survey yang dilakukan. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila r hitung lebih dari r table. Dengan mendapatkan hasil sebesar 0,195 dari tabel r dengan sampel sebanyak 100 kuesioner, apabila data yang dihasilkan melebihi nilai r tabel, dapat diartikan bahwa data tersebut dianggap valid; begitu pula sebaliknya. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas *Financial Literacy*

Item Pernyataan	Toleransi Kesalahan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1.1	0,05	0,195	0,662	Valid
X1.2	0,05	0,195	0,661	Valid
X1.3	0,05	0,195	0,716	Valid

X1.4	0,05	0,195	0,765	Valid
X1.5	0,05	0,195	0,638	Valid
X1.6	0,05	0,195	0,572	Valid

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Kesimpulan yang dapat ditarik dari tabel 4.6 adalah bahwa semua pernyataan yang terkait dengan variabel literasi keuangan dapat dianggap valid. Faktanya, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk semua pernyataan lebih besar dari nilai r tabel. Hal ini menandakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara data yang dilaporkan dengan realitas yang terjadi di lapangan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas *Financial Attitude*

Item Pernyataan	Toleransi Kesalahan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X2.1	0,05	0,195	0,733	Valid
X2.2	0,05	0,195	0,722	Valid
X2.3	0,05	0,195	0,751	Valid
X2.4	0,05	0,195	0,629	Valid
X2.5	0,05	0,195	0,761	Valid
X2.6	0,05	0,195	0,512	Valid

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Dari hasil analisis pada tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang terkait dengan variabel sikap finansial dapat dianggap valid. Temuan ini terkonfirmasi dengan hasil perhitungan, dimana nilai r hitung untuk setiap pernyataan melebihi nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara data yang dilaporkan dan realitas yang terjadi di lapangan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas *Locus Of Control*

Item Pernyataan	Toleransi Kesalahan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X3.1	0,05	0,195	0,733	Valid
X3.2	0,05	0,195	0,765	Valid
X3.3	0,05	0,195	0,540	Valid
X3.4	0,05	0,195	0,588	Valid
X3.5	0,05	0,195	0,633	Valid
X3.6	0,05	0,195	0,487	Valid

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Hasil dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berhubungan dengan variabel *locus of control* adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil semua hitungan nilai r hitung > r tabel. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan data sesungguhnya yang ada di lapangan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas *Financial Management*

Item Pernyataan	Toleransi Kesalahan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Y.1	0,05	0,195	0,628	Valid
Y.2	0,05	0,195	0,652	Valid
Y.3	0,05	0,195	0,627	Valid
Y.4	0,05	0,195	0,668	Valid
Y.5	0,05	0,195	0,616	Valid
Y.6	0,05	0,195	0,443	Valid

Y.7	0,05	0,195	0,607	Valid
Y.8	0,05	0,195	0,430	Valid

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Dari analisis pada tabel 4.9, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terkait dengan variabel manajemen keuangan dapat dianggap valid. Fakta ini terkonfirmasi dengan hasil perhitungan, di mana nilai r hitung untuk setiap pernyataan melebihi nilai r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara data yang dilaporkan dan realitas yang terjadi di lapangan.

4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dianggap dapat diandalkan jika terdapat konsistensi data pada interval waktu yang berlainan. Keberlanjutan suatu variabel dapat dinyatakan apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas pada variabel *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control* dan *financial management*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,746	0,60	Reliabel
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0,762	0,60	Reliabel
<i>Locus Of Control (X3)</i>	0,684	0,60	Reliabel
<i>Financial Management (Y)</i>	0,723	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

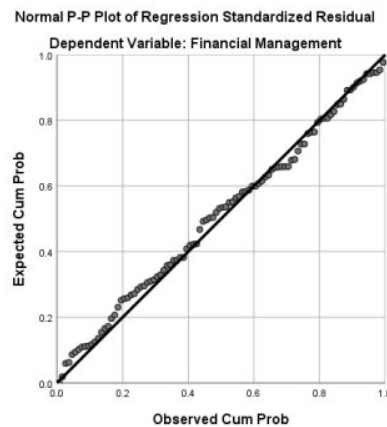
Menurut tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian bersifat reliabel karna nilai *Cronbach's Alpha* > 60 . Hal ini berarti bahwa dari seluruh data yang didistribusikan penulis dalam bentuk kuesioner terhadap pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang terdapat kesamaan pada data dalam periode waktu yang berbeda.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Suatu data dapat dikatakan normal apabila uji signifikasinya $> 0,05$ dan begitupula sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan hasil gambar di atas maka dapat dikatakan bahwa distribusi data bersifat normal karena titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal. Tidak hanya itu, penulisan skripsi ini juga menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas One-Sampel K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42340662
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.049
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- c. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang didistribusikan bersifat normal dan dikatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai α (Asym. Sig.) lebih tinggi dari nilai signifikansi, yaitu $0,200 > 0,05$.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan mengevaluasi besarnya Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF berada di atas 10 dan nilai toleransi di atas 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	12.835	3.685		3.483	.001		
Financial Literacy	.426	.162	.313	2.625	.010	.551	1.814
Financial Attitude	.280	.128	.239	2.192	.031	.661	1.512
Locus Of Control	.013	.145	.009	.091	.928	.733	1.365

a. Dependent Variable: Financial Management

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Dari data dalam tabel tersebut, terlihat bahwa nilai toleransi untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah 0,551 dengan VIF sebesar 1,814. Untuk variabel sikap finansial (X2), nilai toleransinya adalah 0,661 dengan VIF 1,512, dan nilai toleransi variabel *locus of control* adalah 0,733 dengan VIF 1,365. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai toleransi $> 0,1$ dan VIF $> 10,00$.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan dalam varians residual antara satu penelitian dan penelitian lainnya. Kinerja model regresi dianggap optimal jika tidak terdapat tanda-tanda

heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji Park dan juga dapat divisualisasikan melalui scatterplot. Adapun hasil uji park dan pola *scatterplot* dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Park

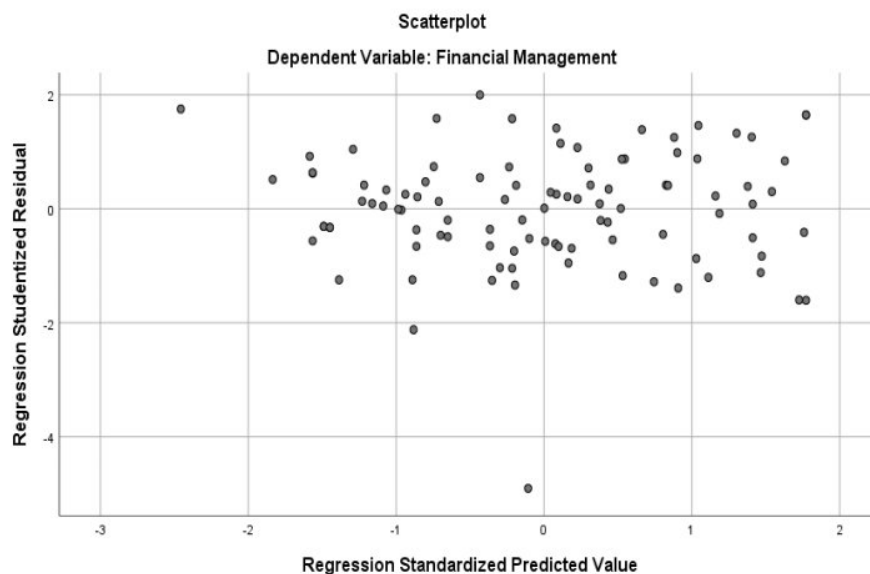
Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.464	2.447		-1.007	.316
	X1	.067	.108	.084	.621	.536
	X2	.062	.085	.090	.726	.470
	X3	.010	.096	.013	.106	.916

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1, X2 dan X3 semuanya di atas 0,005 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini berarti dari data yang didistribusikan melalui kuesioner terhadap pelaku UMKM sektor kuliner Kota Semarang bersifat layak untuk diujikan karena terdapat kesamaan pada setiap variabel bebas yang diujikan.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Dari pola scatterplot yang terlihat, dapat diinterpretasikan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, ketika titik-titik tersebar di atas atau di bawah dengan membentuk suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi linear berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel independen.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12.835	3.685		3.483	.001
	Financial Literacy	.426	.162	.313	2.625	.010
	Financial Attitude	.280	.128	.239	2.192	.031
	Locus Of Control	.013	.145	.009	.091	.928

a. Dependent Variable: Financial Management

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta nilai (α) sebesar 12.835 dan untuk *financial literacy* (nilai β) sebesar 0,426 sedangkan *financial attitude* (nilai β) sebesar 0,280 serta *locus of control* (nilai β) sebesar 0,013. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 12.835 + 0,426 (X1) + 0,280 (X2) + 0,013 (X3) + e$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta *financial management* (Y) sebesar 12.835 yang menyatakan jika variabel X1, X2 dan X3 sama dengan nol diantaranya yaitu *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* maka *financial management* adalah sebesar 12.835.
2. Koefisien X1 sebesar 0,426 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (*financial literacy*) sebesar 1 poin, maka *financial management* meningkat sebesar 0,426 dan sebaliknya.

3. Koefisien X2 sebesar 0,280 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (*financial attitude*) sebesar 1 poin, maka *financial management* meningkat sebesar 0,280 dan sebaliknya.
4. Koefisien X3 sebesar 0,013 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (*financial attitude*) sebesar 1 poin, maka *financial management* meningkat sebesar 0,013 dan sebaliknya.

Dari uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *financial literacy* (X1), *financial attitude* (X2) dan *locus of control* (X3) berpengaruh terhadap *financial management*. Hal ini berarti nilai dari ketiga variabel bebas dapat ditentukan dan terdapat akibat pada perubahan variabel bebas.

4.2.4.1 Uji Kelayakan Model

4.2.4.1.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah semua variabel independen dalam penelitian memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Hasil uji F secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	379.588	3	126.529	10.469	.000 ^b
	Residual	1160.252	96	12.086		
	Total	1539.840	99			

a. Dependent Variable: Financial Management

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Literacy

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

$$df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = n - k = 100 - 2 = 98 \text{ (untuk mencari F tabel)}$$

$$n = \text{Jumlah Responden}$$

$$k = \text{Jumlah Variabel X}$$

$$F_{\text{tabel}} = 3.09$$

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hal ini menandakan bahwa variabel independen memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari informasi pada tabel, dapat diamati bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih

kecil dari 0,05 dengan nilai $F_{hitung} 12.391 > F_{tabel} 3.09$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap variabel *financial management*.

4.2.4.1.2 Uji Koefisien Determinasi

Penggunaan uji koefisien determinasi (Adj R') bertujuan untuk memproyeksikan sejauh mana variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.247	.223	3.47649

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Literacy

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

Dari data yang tercantum pada tabel 4.15, terungkap bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square mencapai 0,247. Angka R Square ini diperoleh dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi, yaitu $0,496 \times 0,496 = 0,223$. Oleh karena itu, nilai determinasi (Adjusted R Square) pada penelitian ini mencapai 0,223 atau setara dengan 22,3%. Angka tersebut mempunyai arti jika variabel *financial literacy* (X1), *financial attitude* (X2) dan *locus of control* (X3) secara simultan mempengaruhi variabel *financial management* (Y) sebesar 22,3%. Sementara itu sisanya dari $(100\% - 22,3\% = 77,7\%)$ merupakan pengaruh dari variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak ditelaah.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Penggunaan uji t bertujuan untuk mengukur sejauh mana dampak variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 persen dan $\alpha = 0,05$. Berikut tabel hasil uji t di bawah ini :

**Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12.835	3.685		3.483	.001
	Financial Literacy	.426	.162	.313	2.625	.010
	Financial Attitude	.280	.128	.239	2.192	.031
	Locus Of Control	.013	.145	.009	.091	.928

a. Dependent Variable: Financial Management

Sumber : Data Olah Peneliti Tahun 2023

$$df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = n - k = 100 - 2 = 98$$

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel X

$$T_{tabel} = 1,988$$

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

a. Hipotesis 1 : Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management*

Hasil pengujian hipotesis 1 variabel *financial literacy* diperoleh tingkat signifikansi $\alpha = 0,010 < 0,05$ dan t hitung bernilai positif sebesar 2.625 Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya variabel *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Semakin tinggi *financial literacy* seseorang, maka *financial management* tersebut semakin baik dan sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**

b. Hipotesis 2 : Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management*

Hasil pengujian hipotesis 2 variabel *financial attitude* diperoleh tingkat signifikansi $\alpha = 0,0312 < 0,05$ dan t hitung bernilai positif sebesar 2.192. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya variabel *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Semakin baik *financial attitude* yang dimiliki maka semakin baik *financial management* pelaku usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**

c. Hipotesis 3 : Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management*

Hasil pengujian hipotesis 3 variabel *locus of control* diperoleh tingkat signifikansi $\alpha = 0,0928 > 0,05$ dan *t* hitung bernilai positif sebesar 0,091. Dengan demikian *H₀* diterima dan *H_a* ditolak yang artinya variabel *locus of control* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Tidak ada alasan seseorang untuk melakukan *locus of control*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak**

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial management* pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Semarang.

4.3.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management*

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merujuk pada pemahaman individu terhadap konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai informasi keuangan pribadi. Informasi ini menjadi dasar bagi individu dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan secara efektif.⁸⁴ *Financial Literacy* menjadi aspek krusial untuk memahami pengetahuan keuangan yang relevan baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun jangka panjang. Ketidakhahaman terhadap konsep keuangan dapat mengakibatkan ketidakefektifan dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan keuangan mencakup berbagai aspek, seperti pemeriksaan perbankan, manajemen tabungan, pemahaman asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan asuransi rumah, pemanfaatan kredit, pemahaman tentang pajak, serta pengetahuan terkait investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji *t* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Hasil tersebut berarti bahwa seorang pelaku usaha dengan tingkat *financial literacy* (literasi keuangan) yang tinggi, maka akan semakin baik pula *financial management* (pengelolaan keuangan) yang dilakukan. *Financial literacy* yang dimiliki merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang digunakan dalam kebutuhan sehari-hari. *Financial literacy* juga merupakan salah satu faktor kuat untuk membantu pelaku

⁸⁴Aditya and Azmansyah.

usaha dalam meminimalisir risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yakni *theory of planned behavior* yang erat kaitannya dengan *financial management*. Untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik diperlukan pemahaman yang baik pula terkait bagaimana cara mengelola keuangan tersebut. *Financial literacy* sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Dengan *financial literacy* yang baik, maka para pelaku usaha akan lebih bijak dalam hal penganggaran, pengelolaan dan ketepatan waktu dalam pelunasan kewajiban. Selain itu dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dalam usaha. Seorang pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu merencanakan usahanya dengan baik pula dan meminimalisir dari risiko kebangkrutan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Putri dan Nawangsih yang menyatakan bahwa *financial literacy* (literasi keuangan) berpengaruh signifikan terhadap *financial management* (pengelolaan keuangan). Semakin tinggi *financial literacy* (literasi keuangan) yang dimiliki pelaku usaha, maka akan berdampak pada *financial management* (pengelolaan keuangan) usaha yang akan dilakukan dengan baik.⁸⁵ Jika para pelaku usaha memiliki *financial literacy* (literasi keuangan) yang baik maka akan berdampak pada *financial management* (pengelolaan keuangan) yang bijaksana.⁸⁶

Berdasarkan fakta di lapangan mayoritas pelaku usaha memiliki *financial literacy* (literasi keuangan) yang baik dibuktikan dengan pelaku usaha yang mampu mengambil keputusan dalam mempertimbangkan memilih produk atau bahan-bahan yang digunakan dalam usaha, mampu melakukan perencanaan keuangan usaha dan memprioritaskan hal-hal yang menjadi kebutuhan usaha.

4.3.2 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management*

Financial attitude adalah pendekatan terhadap manajemen keuangan, proses perencanaan anggaran keuangan, dan keputusan finansial.⁸⁷ Seseorang yang memiliki sikap finansial memiliki kemampuan untuk menentukan cara mereka

⁸⁵ Putri.

⁸⁶ Nawangsih.

⁸⁷ Anggraini, Sriyunianti, and Yentifa.

menanggapi dan berperilaku terkait dengan aspek keuangan, termasuk dalam hal manajemen, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan finansial. Terdapat variasi sikap dalam mengelola keuangan karena setiap individu berada dalam situasi keuangan dan tujuan keuangan yang unik satu sama lain. Dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* merupakan sebuah sikap pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* (sikap keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management* (pengelolaan keuangan). Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik nilai uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Hasil tersebut berarti bahwa pelaku usaha yang memiliki *financial attitude* (sikap keuangan) yang baik mampu melakukan pengelolaan keuangan (*financial management*) dengan baik pula.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nawangsih dan Anggraini yang menyatakan bahwa *financial attitude* (sikap keuangan) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management* (pengelolaan keuangan). Dengan *financial attitude* (sikap keuangan) yang baik maka pelaku usaha mampu mengambil keputusan dengan bijaksana demi keberlangsungan usahanya.⁸⁸ *Financial attitude* (sikap keuangan) yang dimiliki akan membantu para pelaku usaha dalam menentukan sikap dalam *financial management* (pengelolaan keuangannya).⁸⁹

Berdasarkan fakta di lapangan mayoritas pelaku usaha memiliki *financial attitude* (sikap keuangan) yang baik sehingga mampu melakukan *financial management* (pengelolaan keuangan) dengan baik pula. Pelaku usaha selalu mencatat pengeluaran pada saat membelanjakan uang hasil usaha, memisahkan antara tabungan pribadi dan tabungan hasil usaha dan tidak menggunakan uang tabungan pribadi untuk menambah uang tabungan usaha jika dirasa kurang dalam membelanjakan bahan-bahan keperluan usaha. Hal ini berarti pelaku usaha sudah memiliki sikap keuangan yang baik dan mampu mengelola keuangan usahanya dengan bijaksana.

⁸⁸ Nawangsih.

⁸⁹ Anggraini.

4.3.3 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Management*

Locus of control (pusat kendali) atau secara mudahnya dapat diartikan sebagai kontrol diri adalah Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol peristiwa dalam hidupnya atau memiliki kendali atas kejadian hidupnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membuatnya merasa mampu mengambil tanggung jawab atau sebaliknya, menolak tanggung jawab atas tindakannya.⁹⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* (pusat kendali) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management* (pengelolaan keuangan). Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $\alpha = 0,928 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa tidak ada alasan yang pasti bagi pelaku usaha untuk menerapkan *financial management* (pengelolaan keuangan) usaha yang baik. Tidak adanya rasa kepercayaan akan kemampuan *financial management* (pengelolaan keuangan).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Haryono dan Biya yang menyatakan bahwa *locus of control* (kontrol diri) sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management* (pengelolaan keuangan) karena tidak adanya rasa kepercayaan dalam *financial management* (pengelolaan keuangan sendiri). Seseorang yang memiliki *locus of control* (kontrol diri) tinggi belum tentu mampu melakukan *financial management* (pengelolaan keuangan) yang baik dan begitupula sebaliknya.⁹¹

Berdasarkan fakta di lapangan yang menjadi alasan variabel *locus of control* (pusat kendali) tidak berpengaruh positif signifikan dikarenakan mayoritas pelaku usaha tidak memiliki rasa percaya terhadap dirinya sendiri dalam upaya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupannya sendiri. Mayoritas pelaku usaha juga tidak percaya bahwasannya dapat memperoleh kesejahteraan keuangan sepenuhnya dengan usahanya sendiri. Hal ini bisa diakibatkan karena adanya pemikiran bahwa segala sesuatunya pasti membutuhkan bantuan pihak lain. Untuk dibutuhkan rasa percaya pada diri masing-masing pelaku usaha dalam melakukan *financial management* (pengelolaan keuangan).

⁹⁰ Sulistin.

⁹¹ Anggraini, Sriyunianti, and Yentifa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Semarang. Analisis data menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 26 dengan 100 data sampel pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Hal ini jika pelaku usaha memiliki *financial literacy* yang baik maka akan mampu melakukan pengelolaan keuangan usahanya dengan baik pula.
2. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Semakin baik *financial attitude* (sikap keuangan) yang dimiliki pelaku usaha maka akan semakin baik pula *financial management* (pengelolaan keuangan) yang dilakukan.
3. *Locus Of Control* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management*. Hal ini dikarenakan Seseorang yang memiliki *locus of control* (kontrol diri) tinggi belum tentu mampu melakukan *financial management* (pengelolaan keuangan) yang baik dan begitupula sebaliknya

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, saran yang dapat diberikan untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang berpengaruh terhadap *financial management*. Misalnya variabel *personality*, karena semakin baik *personality* seorang pelaku UMKM maka akan memacu keinginan dalam diri pelaku usaha untuk memajukan usahanya dengan cara melakukan *financial management* yang baik.
 - b. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah kuesioner yang disebar untuk mengantisipasi kekurangan kuesioner yang tidak dapat diolah.

2. Bagi Pelaku UMKM

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan pelaku UMKM mampu memahami *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* agar mampu melakukan *financial management* dengan bijaksana.
- b. Diharapkan para pelaku UMKM meningkatkan rasa percaya diri bahwasannya mampu mendapat kesejahteraan keuangan menyelesaikan masalah terkait *financial management* dengan usahanya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dandy, and Azmansyah, 'Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru', *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32.2 (2021)
- Alfarizi, Muhammad, Rastinia Kamila Hanum, and Syaibatul Aslamiyah Hidayat, 'Optimizing the Use of Sharia Digital Transactions To Support Indonesia ' S Economic Recovery', 6.1 (2021), 122–32
- Anggraini, Velya, Fera Sriyunianti, and Armel Yentifa, 'Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)', *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1.1 (2022), 116–28
- Anggraini, Yola, 'Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau', 21.1 (2020), 1–9
- Anisyah, Eka Nur, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang', *Management and Business Review*, 5.2 (2021), 310–24
- Baidu, 'Pengertian Tabungan Dan Keuntungan Menabung', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99
- Budiandriani, and Khairina Rosyadah, 'The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality To Financial Management Behavior for Micro, Small and Medium Enterprises Typical Food of Coto Makassar', *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4.2 (2020), 152–56
- Chairil, Afandy, and Febrianty Fransiska Niangsih, 'Literasi Keuangan Dan

- Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu’, *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2.2 (2020), 67–98
- Fataron, Zuhdan Ady, ‘Online Impulse Buying Behaviour: Case Study On Users Of Tokopedia’, *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 1.1 (2020), 47
- Fatta, Izza Saifullah, ‘Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Rembang)’, 33.1 (2022), 1–12
- Gifria Ningsih, Eni Indriani, and Adhitya Bayu Suryantara, ‘Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm): Apa Saja Faktor Penghambatnya?’, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3.2 (2023), 70–85
- Herdjiono, Irine, and Lady Angela Damanik, ‘Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior’, *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9.3 (2016), 226–41
- Herleni, Surya, and Abel Tasman, ‘Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi’, *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1.1 (2019), 270–75
- Herlianti, Lita, ‘Pengaruh Locus Of Control Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik’, 2021, 1–135
- Hikmah, Mukhibatul, Saparila Worokinasih, and Cacik Rut Damayanti, ‘Financial Management Behavior: Hubungan Antara Self-Efficacy, Self Control, Dan Compulsive Buying’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2020, 151–63
- Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro, ‘Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul’, *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1 (2018)

- Kania Laraswati Rukmana, and Azib, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid - 19', *Prosding Manajemen*, 7.1 (2021), 227–32
- Khadijah, Khadijah, and Neni Marlina Br Purba, 'Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam', *Owner*, 5.1 (2021), 51–59
- Lestari, Mia, 'Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018)', *Repository*, 2020, 92
- Lianto, Rizky, and Sri Megawati Elizabeth, 'Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)', *Journal of Business and Banking*, 3.2 (2017), 1–12
- Meida Amalia, Kartini, 'Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Experience Terhadap Financial Behavior (Studi Kasus Pada Pemilik UMKM Kota Kudus)', *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02.02 (2023), 181–99
- Moh. Soleh, Moh Irfan Burhani, and Luthfi Atmasari, 'Hubungan Antara Locus of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi IAIN Kediri', *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 4.2 (2022), 104–15
- Mukrimaa, Syifa S., 'Pengelolaan Investasi', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2016, 128
- , 'Pengertian, Unsur, Jenis Dan Manfaat Asuransi', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016), 128
- Nawangsih, R, 'Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Personality Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten

Pati', 2021

- Novita, Ita, and Herma Wiharno, 'Pengaruh Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Praktik Manajemen Keuangan Personal (Studi Kasus Pada Guru Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Kuningan)', *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5.2 (2022)
- Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi', *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2021), 1–19
- Putri, Delia Ananda, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM', *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.4 (2020), 62–73
- Rapina, Naomi Fani Riyanto dan, 'Pelaporan Keuangan The Influence Of Education Level, Accounting Understanding and Business Size On Financial Reporting Quality', *Riset Akuntansi*, 15.2 (2023), 185–99
- Rokhayati, Isnaeni, Harsuti Harsuti, Sodik Dwi Purnomo, and Carla Selvianandia Alam, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto)', *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11.03 (2022), 803 – 813
- Sandi, Kemal, Saparila Worokinasih, and Ari Darmawan, 'Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang', *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2020, 140–50
- Sari, Rahayu Mutia, 'Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM', *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 2004, 2020, 6–25
- Sofyan, AH, 'Metode Penelitian Ilmiah', *Metode Penelitian Ilmiah*, 84 (2015), 487–92

- Sri Ayuni, Ni Made, and Ni Komang Desi Sinta Lestari, 'Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13.1 (2022), 1141
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 2009
- Sulistin, Yudina, 'Hubungan Antara Locus of Control Dengan Kepuasan Kerja Pada Perawat Di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang', (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*)., 2005, 2012, 12–59
- Sumanto, 'Teori Investasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110.9 (2017), 1689–99
- Umar, Nyak, and Nazariah, 'Jurnal Sains Riset (JSR)', *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 9.September 2019 (2019), 61–67
- Wardhana, Moch Ardhi, 'Manajemen Arus Kas'
- Yudiviantho, Agung, 'Strategi Pendanaan', *Jurnal Universitas Indonesia*, 2010, 11–35

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

1. Identitas Responden

Nama Usaha :

Nama Pemilik Usaha :

Usia :

Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban berikut sesuai dengan jawaban yang anda yakini dengan cara memberikan tanda centang (V) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Jawaban

STS = Jika Anda **Sangat Tidak Setuju** terhadap pernyataan tersebut

TS = Jika Anda **Tidak Setuju** terhadap pernyataan tersebut

N = Jika Anda **Netral (tidak berpihak)** terhadap pernyataan tersebut

S = Jika Anda **Setuju** terhadap pernyataan tersebut

SS = Jika Anda **Sangat Setuju** terhadap pernyataan tersebut

Financial Management (Pengelolaan Keuangan)

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menganggap penting untuk melakukan perencanaan keuangan usaha					
2.	Saya mampu menyusun laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas, dan lain-lain)					
3.	Melakukan asuransi pada usaha yang saya lakukan					
4.	Memilih jasa asuransi terbaik untuk usaha saya					
5.	Melakukan investasi dari hasil usaha					
6.	Saya menganggap investasi pada emas lebih aman dari pada investasi aset lainnya					
7.	Saya selalu membayar angsuran hutang tepat waktu					
8.	Saya selalu membandingkan persyaratan hutang sebelum berhutang					

Financial Literacy (Literasi Keuangan)

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Selalu mempertimbangkan dalam memilih produk atau bahan-bahan yang digunakan untuk usaha					
2.	Menggunakan layanan dompet digital seperti dana, shopeepay, gopay, ovo dll untuk sistem pembayaran					
3.	Menabung dari sebagian hasil usaha saya					
4.	Saya menganggap penting untuk melakukan perencanaan keuangan usaha					
5.	Saya memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan pada usaha saya					
6.	Saya menganggap bahwa uang memiliki peranan penting dalam kelangsungan usaha					

Financial Attitude (Sikap Keuangan)

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Memilih bank yang dirasa paling aman untuk menyimpan uang hasil usaha					
2.	Memisahkan antara tabungan pribadi dan tabungan usaha					
3.	Selalu mengecek secara rutin tabungan usaha saya					
4.	Membelanjakan uang dari tabungan usaha untuk keperluan usaha					
5.	Selalu mencatat pengeluaran pada saat membelanjakan uang hasil usaha					
6.	Menggunakan uang tabungan pribadi untuk menambah uang tabungan usaha jika dirasa kurang dalam membelanjakan bahan-bahan keperluan usaha					

Locus Of Control (Kontrol Diri)

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya apa yang terjadi di masa depan tergantung pada diri saya sendiri					
2.	Saya percaya bisa memperoleh kesejahteraan keuangan sepenuhnya dengan kemampuan saya					
3.	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya					
4.	Dalam jangka panjang, orang-orang yang mengelola keuangan mereka dengan baik maka dapat mendapatkan kesejahteraannya					

5.	Saya optimis mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan saya dengan usaha saya sendiri					
6.	Menurut saya kesejahteraan itu tidak ada hubungannya dengan nasib, keberuntungan ataupun pengaruh dari orang lain, tetapi dengan usaha saya sendiri					

Lampiran 2 Tabulasi Data

c. Variabel *Financial Literacy* (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	5	4	5	3	4	26
5	5	5	4	4	5	28
5	3	5	5	5	4	27
5	3	4	5	4	4	25
4	5	3	4	3	3	22
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	3	5	28
5	3	5	5	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	5	5	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	26
5	4	5	5	3	3	25
4	4	4	4	4	4	24
4	3	5	3	4	5	24
5	2	5	3	3	4	22
5	2	5	4	4	5	25
4	2	4	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	5	28
4	3	4	4	4	4	23
5	3	5	5	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	5	28

5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	5	5	5	28
5	5	5	5	4	4	28
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	4	5	5	29
5	3	5	5	4	5	27
5	4	4	4	4	4	25
4	3	5	5	3	5	25
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	4	5	29
4	2	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
5	3	5	5	5	4	27
5	4	5	5	5	5	29
2	3	4	2	2	4	17
5	3	5	4	2	5	24
4	2	4	4	3	4	21
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	3	5	4	3	4	24
4	3	5	5	5	5	27
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	5	3	5	27

5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	3	4	20
4	4	3	3	4	4	22
4	3	4	3	4	4	22
4	5	5	3	3	5	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
3	2	5	3	5	5	23
3	3	4	3	5	5	23
5	4	4	3	4	5	25
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	3	3	4	22
5	3	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	5	5	5	28
4	3	4	4	4	3	22
5	3	3	4	4	4	23
5	5	5	5	4	5	29
3	5	5	5	5	5	28
3	4	5	3	4	5	24
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23

d. Variabel *Financial Attitude* (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
5	5	5	5	5	5	30
2	4	1	4	4	4	19
4	5	3	3	3	3	21

5	5	5	5	5	4	29
4	3	3	3	5	5	23
4	5	4	4	5	2	24
4	4	4	3	4	4	23
4	3	3	4	5	4	23
4	4	4	5	5	3	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	3	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
4	3	3	3	3	3	19
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	2	25
5	5	5	2	5	2	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	4	4	21
4	4	5	5	4	3	25
3	4	5	5	4	3	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	3	25
5	5	3	2	5	5	25
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	4	3	4	23
4	5	5	5	5	4	28
4	4	5	5	5	2	25
4	4	3	4	4	4	23
5	3	3	4	4	4	23
5	5	3	5	5	3	26
4	4	4	4	5	3	24
4	5	4	4	4	3	24
3	4	5	4	4	5	25
5	3	3	4	4	4	23
5	4	4	4	5	3	25
4	4	4	5	5	4	26
3	4	4	4	5	3	23

5	5	5	3	5	3	26
5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	4	3	4	23
4	3	4	4	4	2	21
5	5	4	2	5	4	25
3	4	3	3	4	4	21
4	4	3	4	4	3	22
5	5	4	4	3	3	24
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	5	4	25
5	4	2	3	4	3	21
4	3	3	4	4	4	22
4	5	3	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	3	24
3	5	5	3	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	5	4	26
3	4	3	3	4	4	21
4	5	5	4	4	2	24
5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	4	5	3	26
5	4	5	5	5	4	28
3	3	2	3	3	2	16
3	3	3	4	3	4	20
4	4	3	3	4	4	22
5	5	5	5	5	2	27
5	5	5	5	5	2	27
4	4	3	4	4	3	22
3	3	4	4	3	4	21
3	2	3	4	3	3	18
4	4	3	3	4	2	20
4	4	4	3	5	2	22
4	4	2	4	4	2	20
3	3	3	4	4	4	21
4	4	3	3	3	2	19

5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	5	5	5	27
5	3	4	5	5	3	25
4	3	3	4	4	3	21
3	3	4	2	2	4	18
3	3	3	4	4	2	19
5	3	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
3	3	3	4	4	2	19
4	3	4	4	4	3	22
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	2	27
5	4	4	5	5	5	28
5	5	4	4	5	3	26
3	3	4	4	4	2	20
3	3	3	3	2	2	16
3	3	3	4	4	3	20
4	4	5	4	5	4	26

e. Variabel *Locus Of Control* (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
5	5	5	5	5	5	30
5	1	5	5	3	2	21
4	4	4	3	4	5	24
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	5	5	4	28
5	4	5	5	4	2	25
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	4	3	19
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	26
5	4	3	3	3	3	21

4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	3	20
4	5	3	5	4	5	26
5	4	5	4	4	4	26
4	3	4	4	3	4	22
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	1	26
5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	3	28
5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	4	29
5	4	5	5	4	5	28
4	4	3	4	3	5	23
4	4	4	4	5	3	24
4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	5	3	3	23
5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	3	28
4	4	4	4	5	4	25
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	5	3	5	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	2	5	2	4	21
5	3	3	4	5	5	25
4	3	4	4	4	3	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24

4	3	4	4	5	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
5	5	4	5	4	5	28
4	5	4	3	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	4	4	23
2	3	5	4	2	4	20
4	4	5	5	2	4	24
5	5	4	5	4	4	27
4	4	3	4	4	4	23
4	4	5	5	5	4	27
4	4	3	4	4	3	22
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
2	2	5	5	3	4	21
4	4	5	5	3	4	25
2	2	5	5	2	4	20
4	4	5	4	4	5	26
4	4	5	4	5	5	27
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	3	5	28
3	3	5	5	2	5	23
4	4	5	5	2	5	25
4	4	5	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	3	3	25
5	5	5	5	3	3	26
2	2	5	3	2	4	18

5	5	5	5	3	3	26
4	4	5	4	5	5	27
4	4	5	4	5	4	26
4	4	3	4	4	4	23
4	4	5	4	5	4	26

f. Variabel *Financial Management* (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
5	4	3	2	3	4	4	4	29
5	3	1	1	4	5	3	5	27
5	5	3	3	4	5	5	5	35
5	4	4	5	5	5	5	5	38
2	3	1	1	2	1	1	3	14
5	4	2	2	4	4	5	4	30
4	3	4	5	5	5	5	5	36
5	3	2	2	5	4	4	4	29
4	4	5	5	4	3	3	4	32
4	2	4	3	4	4	3	4	28
5	5	5	5	5	5	5	3	38
5	5	3	3	5	5	5	5	36
5	5	4	4	5	4	5	5	37
5	4	3	4	4	3	3	3	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	3	4	5	32
5	5	3	3	5	3	5	4	33
5	4	3	5	5	5	5	5	37
4	2	2	2	3	3	4	5	25
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	3	3	3	4	3	4	4	28
1	2	3	3	3	4	3	3	22
5	4	4	4	2	4	5	5	33
5	2	2	3	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	4	3	3	4	3	4	3	28
5	4	3	3	3	4	3	5	30
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	3	4	4	3	3	4	4	29
5	5	5	5	5	3	4	4	36

5	4	3	3	4	4	4	4	31
5	3	4	5	4	4	4	5	34
5	4	5	5	3	4	5	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	3	3	3	4	4	5	4	31
4	4	5	5	4	3	4	4	33
4	4	3	4	4	4	5	4	32
5	3	2	3	3	4	3	5	28
5	5	3	3	4	3	4	4	31
5	4	4	4	4	3	4	4	32
5	3	3	3	4	3	3	4	28
4	4	4	5	4	3	1	3	28
4	3	3	3	4	5	3	4	29
4	4	2	3	4	4	4	4	29
4	3	2	3	4	4	4	4	28
5	5	3	5	4	3	4	5	34
5	4	4	3	4	3	4	5	32
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	4	3	3	4	5	4	4	32
5	5	4	3	5	4	4	4	34
5	2	4	2	5	2	4	5	29
5	3	4	5	5	3	3	2	30
4	2	3	3	3	3	3	3	24
5	4	3	3	5	5	5	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	3	3	4	5	4	3	31
4	4	5	4	5	5	3	5	35
5	4	5	4	5	5	4	4	36
5	4	3	3	2	4	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	4	4	4	35
4	4	3	3	5	3	4	4	30
4	3	3	3	3	4	3	3	26
4	4	3	3	4	3	3	5	29
5	4	3	3	4	4	4	5	32
5	5	4	5	4	5	3	4	35
5	4	3	3	4	3	5	4	31
4	4	5	4	3	4	4	4	32
4	4	4	3	3	3	3	3	27

4	4	3	3	3	4	4	4	29
5	4	2	2	5	3	4	4	29
5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	4	4	3	3	2	4	4	28
4	3	3	3	4	4	4	4	29
4	4	3	3	4	2	3	4	27
4	5	4	4	4	3	3	4	31
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	3	4	4	4	3	4	4	30
3	3	3	3	3	4	4	4	27
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	3	3	4	4	5	5	5	32
3	2	2	2	4	4	5	5	27
4	2	2	3	4	4	5	5	29
4	4	4	3	4	3	4	4	30
3	3	3	3	3	4	4	4	27
4	3	2	3	2	4	4	4	26
5	3	3	3	4	4	5	5	32
3	3	3	3	5	2	5	5	29
5	5	2	2	5	5	5	5	34
4	4	3	3	4	4	4	4	30
4	4	3	4	4	3	4	4	30
5	4	4	5	5	2	5	5	35
5	5	5	5	5	2	5	5	37
4	3	3	4	5	1	5	4	29
5	5	3	3	4	2	5	5	32
4	4	3	3	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	3	3	3	4	4	3	3	27
4	3	3	3	3	2	4	4	26

Lampiran 3

Hasil Output SPSS Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	100	17.00	30.00	25.8200	2.89681
Financial Attitude	100	16.00	30.00	24.2000	3.36050
Locus Of Control	100	18.00	30.00	25.2900	2.82233
Financial Management	100	14.00	40.00	30.9600	3.94385
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4 Output SPSS Uji Kualitas Data Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy* (X1)

Item Pernyataan	Toleransi Kesalahan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1.1	0,05	0,195	0,662	Valid
X1.2	0,05	0,195	0,661	Valid
X1.3	0,05	0,195	0,716	Valid
X1.4	0,05	0,195	0,765	Valid
X1.5	0,05	0,195	0,638	Valid
X1.6	0,05	0,195	0,572	Valid

b. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Attitude* (X2)

Item Pernyataan	Toleransi Kesalahan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1.1	0,05	0,195	0,733	Valid
X1.2	0,05	0,195	0,722	Valid
X1.3	0,05	0,195	0,751	Valid

X1.4	0,05	0,195	0,629	Valid
X1.5	0,05	0,195	0,761	Valid
X1.6	0,05	0,195	0,512	Valid

c. Hasil Uji Validitas Variabel *Locus Of Control* (X3)

Item Pernyataan	Toleransi Kesalahan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1.1	0,05	0,195	0,733	Valid
X1.2	0,05	0,195	0,765	Valid
X1.3	0,05	0,195	0,540	Valid
X1.4	0,05	0,195	0,588	Valid
X1.5	0,05	0,195	0,633	Valid
X1.6	0,05	0,195	0,487	Valid

d. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Management* (Y)

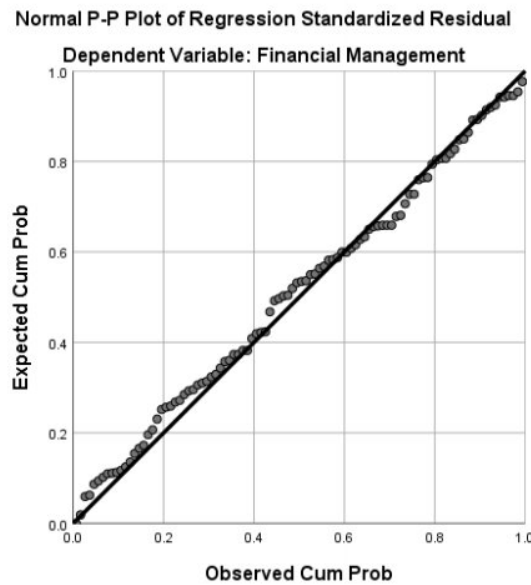
Item Pernyataan	Toleransi Kesalahan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Y.1	0,05	0,195	0,628	Valid
Y.2	0,05	0,195	0,652	Valid
Y.3	0,05	0,195	0,627	Valid
Y.4	0,05	0,195	0,668	Valid
Y.5	0,05	0,195	0,616	Valid
Y.6	0,05	0,195	0,443	Valid
Y.7	0,05	0,195	0,607	Valid
Y.8	0,05	0,195	0,430	Valid

Lampiran 5 Output SPSS Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,746	0,60	Reliabel
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0,762	0,60	Reliabel
<i>Locus Of Control (X3)</i>	0,684	0,60	Reliabel
<i>Financial Management (Y)</i>	0,723	0,60	Reliabel

Lampiran 6 Output SPSS Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

P-Plot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42340662
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.049

Negative	-058
Test Statistic	.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7 Output SPSS Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.835	3.685		3.483	.001		
Financial Literacy	.426	.162	.313	2.625	.010	.551	1.814
Financial Attitude	.280	.128	.239	2.192	.031	.661	1.512
Locus Of Control	.013	.145	.009	.091	.928	.733	1.365

- b. Dependent Variable: Financial Management

Lampiran 8 Output SPSS Uji Asumsi Klasik Uji Heteroskedastisitas

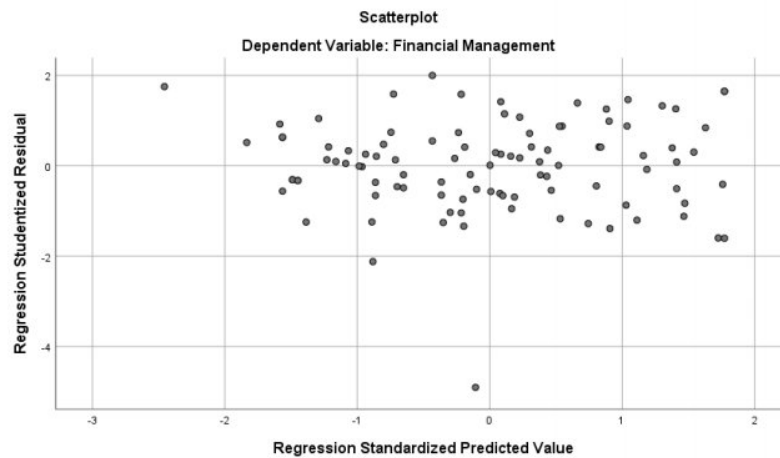
- a. Uji Park

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.464	2.447		-1.007	.316
	X1	.067	.108	.084	.621	.536
	X2	.062	.085	.090	.726	.470
	X3	.010	.096	.013	.106	.916

- a. Dependent Variable: LN_RES

b. Uji Scatterplott



Lampiran 9 Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.835	3.685		3.483	.001
	Financial Literacy	.426	.162	.313	2.625	.010
	Financial Attitude	.280	.128	.239	2.192	.031
	Locus Of Control	.013	.145	.009	.091	.928

a. Dependent Variable: Financial Management

Lampiran 10 Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	379.588	3	126.529	10.469	.000 ^b
	Residual	1160.252	96	12.086		
	Total	1539.840	99			

a. Dependent Variable: Financial Management

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Literacy

Lampiran 11 Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.247	.223	3.47649

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Literacy

Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.835	3.685		3.483	.001
	Financial Literacy	.426	.162	.313	2.625	.010
	Financial Attitude	.280	.128	.239	2.192	.031
	Locus Of Control	.013	.145	.009	.091	.928

a. Dependent Variable: Financial Management

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Nadiva Shinta Silviyani

Tempat dan Tanggal Lahir : Rembang, 23 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Sriombo RT 03 RW 02 Kecamatan Lasem
Kabupaten Rembang

Status : Belum Kawin

Email : nadivadiva650@gmail.com

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

1. TK WALISONGO 2006-2008
2. SDN SRIOMBO 2008-2014
3. SMP N 1 LASEM 2014-2017
4. SMA N 1 LASEM 2017-2020

Riwayat Organisasi :

1. Dewan Ambalan SMA N 1 Lasem 2018-2019
2. Teater Koin Febi UIN Walisongo 2020-2022
3. LPM Invest Febi UIN Walisongo 2021-2022

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Desember 2023



Nadiva Shinta Silviani

NIM. 2005056071